

**EFEKTIVITAS PROGRAM GEROBAK BACA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA**

DI SD IT KHOIRU UMMAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

WEZI YONITA

21591232

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wezi Yonita
Nim : 21591232
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : "Efektivitas Program Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD IT Khoiru Ummah"

Sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 3 Februari 2025

Pembimbing I



Dr. Eka Apriani, M.Pd

Nip. 199004032015032005

Pembimbing II



Jauhari Kumara Dewi, M.Pd

Nip. 199108242020122005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wezi Yonita
Nim : 21591232
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS PROGRAM GEROBAK BACA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD IT
KHOIRU UMMAH"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 5 Februari 2025



Wezi Yonita

NIM. 21591232

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. AK-Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21910-21759 Faks. 21010
Homepage : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **228** /In.34/FT/PP.00.9/ **01** /2025

Nama : Wezi Yonita
NIM : 21591232
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Program Gerobak Baca dalam Meningkatkan Minat Baca siswa di SD IT Khoiru Ummah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang II Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Eka Apriani, M.Pd
NIP. 199004032015032005

Penguji I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Sekretaris

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 199108242020122005

Penguji II,

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 19870403 201801 1 001

Mengetahui:
Dekan,



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921200003 1 003

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala hal baik terhadap makhluk ciptaan-Nya, bahkan tidak ada setetes embun pun yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Program Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD IT Khoiru Ummah” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi menempuh gelar Sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Wakil Rektor I, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag
3. Bapak Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, Mm
4. Bapak Wakil Rektor III, Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd, I
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN)

7. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd. selaku Pembimbing II. Yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan yang padat.
8. Keluarga besar SD IT Khoiru Ummah, karena telah bersedia menerima serta mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SD IT Khoiru Ummah, khususnya di kelas IV C
9. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik.
10. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
11. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan.

Curup, Februari 2025
Peneliti,

Wezi Yonita
Nim. 2159123

MOTTO

”Hari ini atau tidak sama sekali”

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin dan juga kepada kekasih Allah SWT, Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang bergelimangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, penulis juga ingin mempersembahkan karya ini kepada orang-orang hebat dibalik layar demi kelancaran penyusunan dan penulisan skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. Skripsi ini adalah salah satu maha karya yang penulis persembahkan dengan segala ketulusan dan hormat teruntuk kedua orang tua penulis, yang telah berjuang amat keras, juga teruntuk adik saya, Piona Astarika dan Jelza Apri Yolanda yang selalu memberikan semangat serta dukungan moral, semoga kalian akan terbang lebih tinggi dari saya. Serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama ini, terutama untuk Almarhum Kakek Samiul Alim, terimakasih karena telah menjadi salah satu motivasi terbesar dalam hidup penulis.
2. Pencapaian ini juga saya persembahkan untuk keluarga besar PGMI IAIN Curup, HMPS PGMI, Sekre Umat, Perpustakaan PELABEI PGMI, seluruh anggota Pohon Baca IAIN Curup dan IPML. Serta

dosen-dosen yang senantiasa membimbing tanpa pamrih, Pak Yan, Ayah, Ibu Yosi, Pak Muksal, Pak Djamal, Pak Umam, Pak Taufik, Ibu Tika, Ibu Lala, Ibu Ayuk.

3. Teruntuk sahabat, Abang, Ayuk, yang sekaligus keluarga tanpa hubungan darah, Ayuk Nopa, Mas Adit, Bang Adit, Bang Eko, Bang Bobi, Bang Anang, Agnes, Leni, Miranda, Kay, Desti, Yeisi dan Santika dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu menemani dari awal proses perkuliahan hingga detik ini.
4. Kepada keluarga besar Desa Danau Liang, Karang Taruna, dan Risma (Sahabat saya Tia, Gea, Nia, Vina, Winda, Ferdi, Rendi, Sandi, Ilham, Zia, Hero, dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.) Serta sahabat saya yang sekarang sedang LDR Anja Kusmita dan Isma
5. Kepada keluarga besar kamar 6 bawah Aisyah dan 9 Khodijah (Anisa, Erni, Ummi, Prenti, Ayuk Anjani, Alisa, Lili, Yeisi, Lavensi, Seli, Dela, Amel, Rara, Nur, Ragil, Rintan, dan terkhusus buat Oom, teman sekamar sekaligus se-KKN juga Siska dan Intan)
6. Kepada keluarga besar desa Cawang Lama, Ibu Eli, Mbak Mia, Ayuk Yana, si kecil Kinan dan Bang Al, Pakde, Bude, Syifa, Via, Nenek, Kakek, Bang Panji dan lainnya yang tidak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih untuk setiap doa, cinta dan dukungannya.
7. Terimakasih untuk almamater IAIN Curup yang saya banggakan.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan telah berjuang sampai berada di titik ini.

ABSTRAK

Wezi Yonita (21591232): *"Efektivitas Program Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD IT Khoiru Ummah"*. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kekhawatiran bahwa kurangnya minat baca siswa dapat mempengaruhi prestasi akademik. Program Gerobak baca ini dirancang untuk menjadi solusi dalam meningkatkan minat baca siswa dengan menyediakan buku-buku yang menarik dan relevan bagi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa sebelum menggunakan Gerobak Baca sebagai sumber pembelajaran. (2) Untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa setelah menggunakan Gerobak baca sebagai sumber pembelajaran. (3) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas program gerobak baca dalam meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif *Pre-Experimental* dengan *desain pretest-posttest one group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD IT Khoiru Ummah yang terdiri dari 25 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dokumentasi dan lembar pengamatan dengan analisis mencakup uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat dan hipotesis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Gerobak secara efektif dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan skor awal atau pretest sebesar 1925 dengan rata-rata 66,96% dan skor akhir atau posttest 2431 dengan rata-rata 84,55% selisih skor pada pretest dan posttest adalah sebesar 506 serta selisih nilai rata-rata sebesar 17,59. Hasil Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* juga menunjukkan nilai p yang sangat kecil. Maka, H_a diterima yang menunjukkan bahwa Program Gerobak baca efektif secara signifikan terhadap minat baca siswa.

Kata kunci : Efektivitas, Gerobak Baca, Minat Baca.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang Masalah.....	16
B. Fokus Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Landasan Teori.....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	51
C. Kerangka Berpikir.....	56
D. Hipotesis Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	64
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	66
C. Populasi dan Sampel.....	66
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	69
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	70
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	72

G. Teknik Analisi Data.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	97
A. Gambaran Objektik Wilayah Penelitian.....	97
B. Hasil penelitian.....	108
a. Deskripsi Data.....	108
b. Pengujian Prasyarat Penelitian.....	117
c. Pengujian Hipotesis.....	118
C. Pembahasan.....	120
BAB V.....	127
PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest.....	65
Tabel 3. 2 Populasi siswa sekolah dasar	67
Tabel 3. 3 Alternatif jawaban dan skor.....	71
Tabel 3. 4 Kegiatan Siswa.....	82
Tabel 3. 5 Indikator Gerobak baca dan Minat Baca	82
Tabel 3. 6 kisi-kisi instrumen	85
Tabel 3. 7 Tabel penilaian selama penelitian.....	86
Tabel 3. 8 Tabel petunjuk penilaian	88
Tabel 3. 9 Hasil uji reliabilitas variabel X.....	91
Tabel 3. 10 Hasil uji reliabilitas variabel Y	91
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SDIT Khoiru Ummah	101
Tabel 4. 2 data guru SDIT Khoiru Ummah.....	104
Tabel 4. 3 Data siswa SD IT Khoiru Ummah	105
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	107
Tabel 4. 5 akumulasi hasil pretest dan posttest	108
Tabel 4. 7 hasil pretest untuk Variabel Minat Baca.....	109
Tabel 4. 8 hasil pengamatan siswa selama penelitian	111
Tabel 4. 9 hasil pengamatan siswa selama penelitian	111
Tabel 4. 10 hasil pengamatan siswa selama penelitian	112
Tabel 4. 11 hasil pengamatan siswa selama penelitian.....	113
Tabel 4. 12 hasil pengamatan siswa selama penelitian	114
Tabel 4. 13 hasil pengamatan siswa selama penelitian	114
Tabel 4. 14 hasil pengamatan siswa selama penelitian	115
Tabel 4. 15 hasil pengamatan siswa selama penelitian	116
Tabel 4. 17 hasil posttest untuk Variabel Minat Baca	116
Tabel 4. 18 Uji t test minat baca.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	58
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	136
Lampiran 2 Rekomendasi SK Penelitian	137
Lampiran 3 SK Penelitian	138
Lampiran 4 Surat telah selesai melakukan penelitian	139
Lampiran 5 Surat telah selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas	140
Lampiran 6 Surat persetujuan validator	141
Lampiran 7 Surat persetujuan Validator.....	141
Lampiran 8 Absensi siswa selama penelitian	142
Lampiran 9 Lembar pengamatan.....	142
Lampiran 10 dokumentasi selama penelitian.....	143
Lampiran 11 Uji validitas dan reliabilitas	145
Lampiran 12 hasil pretest minat Baca.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13 hasil potest minat baca.....	149
Lampiran 14 instrumen penelitian	149
Lampiran 15 hasil uji Normalitas.....	150
Lampiran 16 Biodata penulis	152

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa yang maju ditandai dengan minat baca masyarakatnya yang tinggi, karena minat baca berkaitan langsung dengan kecerdasan individu sebagai anggota masyarakat. Berdasarkan data *UNESCO*, minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, yaitu hanya 0,001%. Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang gemar membaca. Pada tahun 2022, riset *UNESCO* menyatakan bahwa minat baca Indonesia berada di peringkat ke-60 dari 70 negara.

Tahun 2019, *PISA (Program for International Student Assessment)* menunjukkan hasil survei bahwa Indonesia berada di posisi ke-74 dari 79 negara dalam hal keterampilan literasi siswa. Sedang pada tahun 2022, nilai budaya literasi Indonesia sebesar 57,4 poin, meningkat 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya.¹

Dari hasil survei internasional ini menunjukkan bahwa literasi pelajar Indonesia perlu ditingkatkan. Hal ini berkaitan dengan adanya kesenjangan antara kemampuan membaca dan memahami teks dengan keinginan membaca mandiri atau lebih dikenal dengan minat baca.

¹ Rahmawati, *Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu*, Journal UNY, (Komunitas baca rumah luwu, hlm 2

Peran minat membaca sangat penting, karena membaca dapat memperoleh pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui dan akhirnya menjadi tahu, yang sudah tahu menjadi lebih tahu lagi, dan orang yang membaca akan mendapatkan hasil, baik itu seputar informasi, pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sebagainya.²

Dapat peneliti simpulkan bahwa banyak sekali manfaat dari membaca yang sangat penting bagi individu terutama anak usia belajar, dengan ini diharapkan setiap instansi mampu membuat kebijakan yang bisa meningkatkan minat baca atau angka literasi di Indonesia.

Minat baca juga sangat penting bagi pendidikan karena pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis dan berkesinambungan, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi dalam penciptaan pengetahuan dan keterampilan baru. Proses ini melibatkan interaksi yang kompleks antara siswa, pendidik, materi pembelajaran dan lingkungan belajar.³ Jadi dalam proses pendidikan melibatkan kemampuan dalam menerima informasi serta kemampuan mengolah materi pembelajaran melalui lingkungan belajar, misalnya kemampuan anak dalam membaca dan mengolah informasi. Namun, apabila seorang anak tidak memiliki minat baca maka

² Stania Hibatulloh, dkk, *Penumbuhan Minat Baca Remaja Melalui Modifikasi Cerita Rakyat*, Journal of Education Research, 4(1), 2023, hlm 268

³ Sarbini, Neneng Lini, *Perencanaan Pendidikan*, Cetakan 1, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hlm 21

akan berdampak terhadap keinginan anak untuk membaca serta menganalisis sebuah informasi.

Al-Quran juga telah menjelaskan tentang pendidikan dalam surah Az-zumar ayat 9 bahwa Allah SWT akan memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendakinya. Hikmah ini dapat dicapai melalui belajar dan mencari ilmu.

أَمْ مَنْ هُوَ قَائِمٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْأَجْرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: ”(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Tafsir Al-Maraghi menyimpulkan tentang ayat Al-Quran surah Az-Zumar ayat 9 ini bahwa yang taat dan yang durhaka adalah keduanya tentu tidak sama. Allah SWT kemudian menegaskan bahwa tidak ada persamaan antara keduanya dan memperingatkan pentingnya ilmu serta betapa mulianya berbuat baik berdasarkan ilmu.⁴ Ayat ini telah menegaskan bahwa ilmu sangat penting dalam menjalani kehidupan di bumi dan mulianya seorang hamba yang bertindak dengan ilmu. Ilmu sendiri tentu

⁴ Isri Lailatussa'idah, Ibnu Rusydi, *The Concept of Ulul Albab in the Qur'an (Analysis of QS. Az-Zumar Verse 9)*, Aslama: Journal of Islamic Studies, Vol.1. No.1. 2024, hlm 4

tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan membaca dan tentu juga berkaitan dengan minat baca anak.

Dalam hadis riwayat muslim juga dituliskan mengenai pendidikan “Barang siapa melewati suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah memudahkan untuknya jalan ke surga” Hadis riwayat Muslim. Seorang ulama hadis asal Saudi meriwayatkan kisah tentang hadis ini dan mengatakan bahwa kesetiaan dalam mencari ilmu akan mendapatkan anugerah dari surga, dan hikmah itu untuk para pembela ilmu. Dan dia membacakan firman Allah: “Allah memberi ilmu kepada siapa yang Dia kehendaki.”⁵

Dari hadis dan firman diatas, peneliti menyimpulkan bahwa mencari ilmu adalah perintah dalam agama dan menjadi salah satu jalan menuju surga.

Pendidikan sendiri mewakili 6 komponen yang digunakan dalam acuan pendidikan yaitu: 1) tujuan, 2) siswa, 3) pendidik, 4) isi/materi 5) situasi lingkungan dan 6) alat pendidikan. Dari enam komponen itu alat pendidikan menjadi salah satunya, alat pendidikan sendiri adalah alat atau platform yang digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran agar

⁵ Amanda, Alhamida dkk, *Hadits-Hadits Tentang Pendidikan (Suatu Telaah Tentang Pentingnya Pendidikan Anak)*, Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) Vol. 2, No.3 Mei 2024, hlm 16

lebih efisien dan efektif salah satunya adalah buku yang tentu ini berkaitan langsung dengan membaca.

Perintah membaca juga terdapat dalam Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut

١ خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِاسْمِ إِقْرَأْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

٢ عَلَقٍ مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

٣ الْاَكْرَمِ وَرَبُّكَ إِقْرَأْ

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.

٤ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي

Yang mengajar (manusia) dengan pena.

٥ يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5 merupakan ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat-ayat tersebut mempunyai makna yang sangat dalam mengenai perintah membaca dan menjadi landasan ajaran Islam.

”Ada banyak manfaat membaca, di antaranya membantu pengembangan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir, meningkatkan

pengetahuan, meningkatkan memori dan pemahaman. Dengan sering membaca, seseorang mengembangkan kemampuan untuk memproses ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu, dan menerapkan dalam hidup.”⁶

Maka dari itu, keterampilan membaca ini harus dimiliki setiap orang, terutama anak dalam masa pertumbuhan karena anak-anak adalah pemilik masa depan terbaik, maka dimasa mereka menuju masa depan terbaik itu harus diiringi dengan kemampuan membaca yang mumpuni agar mereka mampu menyerap ilmu pengetahuan dengan maksimal. Lebih dari itu, keterampilan membaca juga dapat membantu anak merespon lebih cepat kemajuan teknologi sebagai sarana mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih update.

Terlepas dari begitu banyaknya manfaat dari membaca, kita masih dihadapkan dengan permasalahan minat baca yang rendah. Banyak anak-anak dan remaja yang lebih tertarik pada hiburan digital seperti video game, media sosial, dan televisi daripada membaca buku. Padahal membaca sangat penting bagi kecerdasan kognitif manusia terutama bagi anak. Minat membaca sendiri adalah motivasi anak untuk tertarik pada

⁶ Silvia Sandi Wisuda Lubis, *Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian*, Pionir Jurnal Pendidikan, Vol 9 No 1 (2020), hlm 127

kegiatan membaca, memperhatikannya, menikmatinya, dan bersedia melakukan kegiatan membaca.⁷

Dapat peneliti simpulkan bahwa minat membaca merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan dan pengembangan pengetahuan. Membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga memperluas perspektif dan pemahaman mereka terhadap dunia. Dalam konteks pendidikan dasar, pengembangan minat membaca khususnya di kelas 4 sangatlah penting karena merupakan langkah awal dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang akan mempengaruhi prestasi akademik di masa depan.

Rendahnya minat baca pada anak jika dibiarkan secara terus-menerus dapat berakibat fatal terutama anak kelas 4 SD karena tingkat perkembangan Kognitif pada usia 9 sampai 10 tahun, anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan imajinatif. Beberapa akibat fatalnya diantaranya adalah keterbatasan kosakata dan keterampilan berbahasa, tidak kritis dan kreatif, daya ingat dan konsentrasi buruk, prestasi akademis turun, kurangnya empati dan rasa ingin tahu anak, mudah merasakan stres dan kecemasan, kurang percaya diri, kesulitan memahami informasi, kesulitan pengambilan keputusan, mudah dimanipulasi serta produktivitas berkurang.

⁷ Ahmad Abdul Hadi, Anisa Sarifah, Tauri Maftuhah, Wiwin Dwi Putri, *Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar*, Renjana Pendidikan Dasar-Vol. 3No. 1 Februari 2023, hlm 23

Tidak hanya itu, ini juga akan berdampak buruk terhadap kemajuan bangsa dan negara, Jika siswa mempunyai minat dan pemahaman membaca yang rendah, maka bangsa kita akan selalu tertinggal dalam persaingan global, tidak hanya dari negara maju tetapi juga oleh negara berkembang lainnya, permasalahan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan segala permasalahan lainnya tidak dapat diatasi jika sumber daya manusia tidak berdaya saing.⁸

Dapat disimpulkan bahwa menanamkan budaya baca akan sangat berpengaruh bagi kemajuan bangsa, bangsa yang memiliki masyarakat yang kurang minat bacanya bisa langsung memperlambat kemajuan bangsa. Kemajuan sebuah bangsa dapat ditentukan dari minat baca masyarakatnya, minat baca yang tinggi menduduki posisi penting bagi kemajuan sebuah bangsa.⁹ Sebagai bangsa yang masih berstatus berkembang maka ini menjadi catatan penting bagi pemerintah untuk mengatasi masalah minat baca yang rendah agar mampu memberikan kontribusi besar bagi majunya bangsa ini.

Di Rejang Lebong sendiri menurut data Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (Perpusda) Kabupaten Rejang Lebong, minat baca penduduk Kabupaten Rejang Lebong saat ini cukup rendah, yakni 40 persen secara

⁸ Pranandia Popi Pitalok, *Memupuk Minat Baca Anak*, Jurnal Iqra' Volume 12 No.02 Oktober 2018, hlm 33

⁹ D Adela, *Implementasi program pojok baca sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa di SDN Sawahlega*, Didaktik: jurnal ilmiah PGSD STKIP Subang

nasional.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa minat baca di Rejang Lebong memang masih tergolong memprihatinkan dan menjadi pekerjaan rumah besar bagi seluruh lapisan masyarakat.

Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari beberapa kepala sekolah yang ada di Rejang Lebong. Kondisi minat baca di Rejang Lebong sedang berusaha diperbaiki, hal ini dapat dilihat dari maraknya program inovasi baru seperti penggunaan media mulai dari pojok baca hingga Gerobak baca, hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca anak.¹¹ Ini menunjukkan bahwa kondisi minat baca di Rejang Lebong sedang berusaha ditingkatkan guna memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa.

Kondisi minat baca siswa kita memang masih sangat kurang, khususnya di sekolah kami. Salah satu penyebab dari semua ini adalah penggunaan gadget yang tidak dikontrol orang tua dan juga media atau bahan bacaan yang kurang menarik.”¹² Ini berkaitan dengan kurangnya kontrol orang tua dalam mengawasi anak yang berdampak langsung terhadap kondisi belajar anak khususnya minat baca anak.

¹⁰ Arie Saputra Wijaya, Minat Baca di Rejang Lebong Masih Rendah, Berita terkini, 9 Januari 2024

<https://harianrakyatbengkulu.bacakoran.co/read/4955/minat-baca-di-rejang-lebong-masih-rendah>

¹¹ Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, Ustadz Rajab Efendi, M. Pd, Gr pada hari Kamis 24 Oktober 2024

¹² Wawancara dengan kepala sekolah SD N 88 Rejang Lebong, Ibu Rosita, S.Pd pada hari Rabu 23 Oktober 2024

Minat baca di Rejang Lebong saat ini sangat kurang sekali, dikarenakan adanya gawai yang menggantikan posisi sumber bacaan, masyarakat saat ini hobinya hanya sebatas bermain game, *Tiktok* dan *WhatsApp*. Maka diperlukan program atau media yang merangsang ingin tau anak dan membuat mereka tertarik untuk membaca”¹³

Dari pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat baca anak khususnya di Rejang Lebong ini memang masih kurang, ada beberapa persamaan penyebab untuk kurangnya minat baca ini seperti penggunaan gadget dan media yang kurang menarik. Dibutuhkan kreatifitas program sebagai upaya trobosan guna mendongkrak minat baca anak.

Maka dari itu, hadirnya kurikulum Merdeka secara khusus diharapkan mampu menyasar pengembangan literasi pada bidang membaca, menulis, dan berpikir kritis. Hal ini menjadikan kegiatan membaca dan menulis sebagai bagian penting dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Sehingga Kurikulum Merdeka ini menekankan pada penguatan profil pelajar Pancasila serta penguatan literasi. Literasi dijadikan sebagai prioritas nasional adalah wujud untuk membentuk masyarakat yang literat. Literasi tersebut dapat dicapai apabila

¹³ Wawancara dengan kepala sekolah SD N 88 Rejang Lebong, Ibu Rosita, S.Pd pada hari rabu 23 Oktober 2024

pembelajaran dirancang secara tepat dan dapat mengakomodasi berbagai kompetensi yang dimiliki oleh siswa.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum Merdeka sangat menekankan pada pengembangan keterampilan literasi siswa karena dipandang sebagai sarana untuk menciptakan masyarakat yang stabil, unik, dan mampu bertahan dalam kesulitan.

Untuk mendukung upaya tersebut, maka SD IT Khoiru Ummah hadir dengan inovasi baru, yakni program Gerobak Baca. Gerobak baca ini benar-benar memiliki arti secara harfiah dimana yang digunakan benar-benar menyerupai gerobak pedagang kaki lima namun bedanya gerobak ini berisi buku. Gerobak baca ini berada di lokasi yang mudah dijangkau oleh warga sekolah karena letaknya ada di halaman sekolah.

Gerobak baca pun telah menjadi salah satu inovasi menarik dalam upaya meningkatkan minat baca di kalangan siswa. Konsep sederhana namun efektif ini menghadirkan buku-buku langsung ke tengah siswa, meski gerobak baca bukan seperti pada gerobak pada umumnya yang bisa didorong kemana-mana, namun letaknya di tengah halaman sekolah serta bentuknya yang unik mampu menciptakan suasana membaca yang lebih

¹⁴ Tety Nur Cholifah, *Profil literasi membaca dan literasi budaya siswa dalam mendukung penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 8, No. 1, 2024, hlm 283

santai dan menyenangkan. Pada dasarnya gerobak baca dibuat untuk memudahkan siswa mengakses informasi yang di butuhkan.¹⁵

Secara umum tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan budaya membaca. Sedangkan tujuan secara khusus dari program Gerobak Baca ini adalah :

1. Meningkatkan lingkungan yang dapat menumbuhkan budaya literasi
2. Menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian dan kreatifitas siswa
3. Mendorong siswa terlibat aktif dalam proses belajar.¹⁶

Jadi kehadiran gerobak baca ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penting bagi minat baca anak dan membuat membaca menjadi sesuatu yang lebih menarik serta tidak kaku, dengan desain yang menarik dan koleksi buku yang beragam, gerobak baca diharapkan membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan.

Gerobak baca juga diharapkan bisa secara tidak langsung membudayakan kebiasaan membaca di kalangan siswa dengan melihat teman-teman lain yang antusias membaca semoga juga mendorong siswa lainnya untuk ikut serta. Selain itu, gerobak baca juga mampu memperkaya kosakata dan pengetahuan karena dengan membaca berbagai

¹⁵ Khairun Nisak, *Pengaruh Ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD N 16 Kota Banda Aceh*, Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam, tahun 2021, hlm 4

¹⁶ A Toha & Titik Haryati, *Budaya literasi sebagai sarana Peningkatan mutu Pendidikan melalui program gerobak baca di SD N Cokro*, Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Vol 4. No. 2, April 2024, hlm 62

jenis buku, siswa akan memperkaya kosakata dan pengetahuan mereka tentang berbagai topik.

”Membaca tidak hanya sekadar cara untuk memperoleh informasi, tetapi juga mampu merangsang imajinasi pembaca. Hal ini dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, meningkatkan kreativitas, serta memperkaya kosakata.”¹⁷

Jadi, membaca juga untuk meningkatkan pemahaman karena dengan membaca buku yang sesuai dengan usia dan minat akan membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap berbagai konsep dan ide.

Gerobak baca juga diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas anak, buku-buku cerita dan novel dapat merangsang imajinasi siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Gerobak baca juga diharapkan mampu membentuk karakter, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai kehidupan, tokoh-tokoh inspiratif, dan berbagai budaya. Terakhir, adalah meningkatkan konsentrasi karena dengan membaca secara teratur dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan konsentrasi dan fokus.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, capaian membaca yang dimiliki oleh anak kelas 4 di SD IT Khoiru Ummah memang sudah memenuhi ketiga hal tersebut, akan tetapi masih belum maksimal maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk memvalidasi dugaan tersebut.

¹⁷ Jepri dkk, *Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Literasi Pojok Membaca di TK Harapan Bunda Kelurahan Karang Joang*, jurnal pengabdian kepada masyarakat, vol 5 no 1, juli 2024, hlm 226

Hadirnya program Gerobak baca di SD IT Khoiru Ummah menjadi angin segar di tengah-tengah lingkungan SD IT Khoiru Ummah. Gerobak baca ini didesain sedemikian rupa agar menarik bagi anak-anak, lokasinya yang terletak di tengah-tengah sekolah meski tidak bisa dipindahkan tetap saja gerobak baca ini menjadi hal baru bagi anak, membuat gerobak baca ini menjadi sangat menarik juga karena dekat dengan aktivitas keseharian anak seperti mushola dan kantin, membuat gerobak baca ini menjadi icon yang unik ditambah dengan fasilitas kursi yang nyaman.

Akan tetapi, dalam penerapannya, masih banyak anak yang menjadikan gerobak baca sebagai lokasi bermain dan bukannya membaca. Program Gerobak baca pun berjalan kurang maksimal, peneliti mencoba menawarkan hal baru bagi dunia literasi di SD IT Khoiru Ummah ini, yakni konsep "Membaca Menyenangkan". Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan program gerobak baca ini dalam meningkatkan minat baca anak khususnya anak kelas 4 di SD IT Khoiru Ummah, maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Efektivitas Program Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD IT Khoiru Ummah"**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti dan mengingat keterbatasan peneliti baik berupa waktu, biaya dan kemampuan, maka peneliti membatasi fokus

penelitian ini yaitu peneliti hanya fokus pada Minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah kelas 4 C

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka ada beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca siswa sebelum menggunakan Gerobak Baca sebagai sumber pembelajaran?
2. Bagaimana minat baca siswa setelah menggunakan Gerobak baca sebagai sumber pembelajaran?
3. Bagaimana efektivitas program gerobak baca dalam meningkatkan minat baca siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa sebelum menggunakan Gerobak Baca sebagai sumber pembelajaran
2. Untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa setelah menggunakan Gerobak baca sebagai sumber pembelajaran
3. Untuk membuktikan efektivitas program gerobak baca dalam meningkatkan minat baca siswa

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori belajar, khususnya dalam konteks strategi peningkatan minat baca anak sekolah dasar. Penelitian ini membantu untuk menjelaskan lebih lanjut konsep minat membaca, termasuk faktor-faktor yang berkontribusi terhadap minat membaca siswa, dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1) Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat menilai seberapa efektif program Gerobak baca dalam meningkatkan minat membaca siswa.

2) Untuk para guru

Guru akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program keranjang membaca merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa.

3) Untuk peneliti

Peneliti akan memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya minat membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca, dan berbagai strategi untuk meningkatkan minat membaca.

4) Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan landasan teori untuk penelitian selanjutnya yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa, khususnya dalam konteks program gerobak baca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Program Gerobak Baca

Membaca adalah sebuah aktivitas yang begitu mendasar namun sarat makna, ternyata melampaui sekadar melihat rangkaian huruf dan kata di atas kertas. Dalam pandangan Quraish Shihab, perintah "iqra" atau "bacalah" yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW membawa konotasi yang jauh lebih luas. Membaca, baginya, bukan hanya sekadar mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Lebih dari itu, membaca adalah sebuah proses pemahaman yang mendalam, sebuah upaya untuk menggali makna tersembunyi di balik setiap kata, setiap kalimat, dan setiap paragraf.

Jadi, di zaman yang semakin canggih ini, keterampilan membaca tetap menjadi keterampilan penting yang dituntut harus dimiliki oleh semua orang, terutama anak-anak. Membaca juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gagasan, kesimpulan, dan pandangan yang berbeda dari penulis melalui bukti-bukti tertulis.¹ Mengingat betapa pentingnya kemampuan membaca secara baik, maka dibutuhkan juga program-program yang bisa membudayakan literasi dalam

¹ Abdul Razak, *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekanbaru: Autografi, 2005), hlm 1.

kehidupan sehari-hari salah satunya adalah Gerobak Baca, terutama bagi anak-anak sekolah dasar.

a. Pengertian Gerobak Baca

Gerobak adalah alat yang berupa kotak besar beroda dua, tiga, atau empat untuk mengangkut sesuatu (barang, sayur, dan sebagainya) yang ditarik atau didorong oleh manusia.¹ Sedangkan baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).²

Jadi Gerobak baca adalah program inovatif yang memanfaatkan gerobak sebagai media untuk diisi dengan berbagai jenis buku. Gerobak Baca ini adalah inisiatif menarik yang bertujuan untuk memperkenalkan buku kepada siswa dan mendorong kecintaan membaca. Gerobak Baca didesain seperti perpustakaan mini yang hadir dalam bentuk gerobak. Di dalamnya, tersimpan beragam koleksi buku, mulai dari buku pelajaran, buku cerita anak dan pengetahuan umum yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai mata pelajaran.

Gerobak baca merupakan jenis gerobak yang dimaknai sebagai mini perpustakaan dan respon yang fleksibel terhadap situasi saat ini. Tujuan gerobak baca ini adalah sebagai panduan untuk membantu

¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gerobak> diakses pada 2 November 2024

² *Ibid*

meningkatkan kemampuan literasi informasi bagi pelajar karena buku ini disertai dengan buku-buku yang memuat pengetahuan umum, cerita, dan koleksi lainnya.³ Gerobak Baca adalah perpustakaan yang bergerak dinamis yang berisi cerita, novel, buku teks, dan buku pengetahuan umum untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.⁴ Gerobak baca biasanya terletak di tempat umum dan gratis.⁵ Dari sini dapat kita simpulkan bahwa gerobak baca adalah perpustakaan keliling yang berbentuk gerobak berisi buku-buku, biasanya ditempatkan di ruang umum dan dapat diakses secara gratis.

Dengan demikian, siswa dapat dengan bebas memilih dan meminjam buku kesukaan mereka kapan saja, terutama saat waktu istirahat. Fleksibilitas inilah yang membuat Gerobak Baca menjadi semakin menarik dan efektif dalam menumbuhkan minat baca siswa.⁶ Dapat disimpulkan bahwa nilai tambahan atau kefleksibilitas dari gerobak baca ini terkesan unik sekaligus menarik, ini akan menjadi ciri khas dan juga daya tarik bagi anak.

Keberadaan Gerobak Baca, diharapkan minat baca siswa semakin meningkat, sehingga kemampuan membaca dan memahami teks pun

³ Abdul Hafid, dkk, *Pemanfaatan Gerobak Literasi (GELIS) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone*, Jurnal Lepalepa Open, Vol. 1 No.4, 2021, hlm 737

⁴ USAID Prioritas, *Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTs*, hlm 4

⁵ <https://voineews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibaca-baca-perpustakaan-gratis-di-ruang-publik> diakses pada 5 November 2024 pukul 16:36 wib

⁶ Khairun Nisak, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD NI 16 KOTA BANDA ACEH*, Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, 2021, hlm 4

ikut terasah.⁷ Gerobak baca yang ditempatkan strategis di halaman sekolah ini sangat mempermudah diakses oleh seluruh siswa, meskipun Gerobak baca yang ini hanya menetap di satu tempat dan tidak bisa di dorong kemana-mana akan tetapi manfaat yang timbul diharapkan mampu membawa perubahan bagi dunia literasi Indonesia.

b. Tahapan Membuat Gerobak Baca

Program Gerobak Baca ini juga dirancang untuk memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi anak-anak. Melalui buku-buku berkualitas, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga dapat mengembangkan imajinasi, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis. Selain itu, suasana yang nyaman dan kondusif akan membuat anak-anak merasa betah berlama-lama membaca, sehingga kebiasaan membaca dapat terbentuk dengan baik. Adapun beberapa tahapan dalam membuat program gerobak baca:

1. Observasi: Guru menganalisis kebutuhan anak guna menyiapkan strategi terbaik agar anak tertarik membaca buku. Dalam hal ini, guru memutuskan untuk mengganti perpustakaan di ruangan dengan program gerobak baca, meski bukan gerobak baca yang bisa didorong kemana-mana. Untuk buku sendiri, buku yang ada di gerobak baca biasanya adalah buku dari perpustakaan sebelumnya

⁷ Ulfazika, *Peranan Gerobak Baca dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas VII MTsN Meureudu*, Skripsi, Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Prodi S1-Ilmu Perpustakaan, 2018, halm 9

dan juga buku yang dibawa anak-anak dari rumah atau donasi dari pihak tertentu.

2. Pelaksanaan: Untuk pelaksanaan sendiri, guru mensosialisasikan program gerobak baca kepada siswa-siswi, lalu siswa-siswi yang sering membaca di gerobak baca di absenkan dan yang paling sering membaca akan mendapatkan door prize yang diakumulasikan setiap akhir bulan. Sekolah juga punya program membaca 15 menit saat jam istirahat di Gerobak baca akan tetapi pelaksanaannya tidak maksimal.
3. Tahap Evaluasi: Setiap beberapa bulan sekali, program gerobak baca ini di evaluasi guna meningkatkan kualitas program gerobak baca itu sendiri.⁸

Sebagai inisiatif baru untuk meningkatkan minat siswa terhadap membaca, program gerobak baca ini tentu memiliki daya tarik dan tantangan tersendiri. Program ini juga didasarkan pada analisis kebutuhan siswa dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan konsep gerobak baca untuk menandingi perpustakaan statistik, sekolah berharap mampu mendorong siswanya untuk lebih sering membaca.

⁸Ulinnuha Hamidah^{dkk}, Pusat Baca “Gerobak Literasi “Sebagai Aksi Nyata Gerakan Literasi Sekolah di SDN Kilasalah Kecamatan Kasemen”, Jabb, Vol. 5 No. 2 2024 , hlm 1122

c. **Komponen Gerobak Baca**

Komponen yang ada di Gerobak baca tidak beda jauh dengan komponen yang ada di Pojok baca, mengingat keduanya memiliki maksud dan tujuan yang sama. Ada beberapa hal penting dalam pengadaan gerobak baca, diantaranya adalah motivasi siswa, guru, sarana dan prasarana⁹. Berikut penjabarannya:

a) Motivasi siswa

Motivasi membaca siswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan dan minatnya dalam kegiatan membaca. Pendekatan dan strategi yang berbeda dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap lingkungan belajar.

b) Guru

Membaca merupakan hal mendasar bagi kesuksesan akademis. Minat membaca yang kuat membuka pintu pengetahuan yang komprehensif dan mendalam dalam berbagai bidang pembelajaran, sehingga guru sebagai fasilitator pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa sejak dini.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang penting guna menunjang pengadaan Gerobak Baca ini diantaranya adalah:

⁹ Bobby Aryanto, *Efektivitas Program pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di kecamatan Curup Selatan*, Skripsi, IAIN Curup, 2024, hlm 18

- 1) Gerobak Baca: Inilah inti dari program ini, gerobak baca harus didesain menarik, penuh warna dan stabil. Desain yang menarik perhatian anak-anak dan akan mendekatkan mereka ke gerobak baca
- 2) Bahan Bacaan: Untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa, Gerobak Baca diharapkan mempunyai berbagai macam bahan bacaan, mulai dari dongeng, buku pengetahuan, dan komik. Pastikan buku yang disediakan sesuai dengan usia dan minat baca anak Anda.
- 3) Kursi: Kursi yang nyaman memungkinkan siswa menikmati kenyamanan membaca selama berjam-jam di area Gerobak baca.

d. Tujuan Program Gerobak Baca

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan diadakannya program Gerobak Baca ini diantaranya adalah yang dilansir dari Komunita.id

- 1) Mengembangkan proses membaca siswa

Mengembangkan proses membaca siswa merupakan inisiatif berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Proses ini meliputi berbagai tahapan, mulai dari pengenalan awal buku kepada anak hingga membaca secara teratur. Pengembangan proses membaca tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pemahaman isi bacaan, kemampuan menghubungkan membaca dengan kehidupan nyata, dan

pengembangan sikap kritis dan analitis. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menjadi pembaca yang fasih, tetapi juga pembaca yang aktif dan terampil.

2) Melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui bacaan

Membaca bukan sekedar aktivitas santai, melainkan sebuah proses yang merangsang pertumbuhan intelektual. Melalui membaca, seseorang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Dengan membenamkan diri dalam dunia yang digambarkan dalam sebuah buku, anak diajak menganalisis informasi secara menyeluruh, membandingkannya dengan apa yang sudah diketahui, dan menghubungkan berbagai ide yang mungkin tidak ada hubungannya.

Kemampuan mengevaluasi argumen secara objektif juga akan terasah sehingga mampu membedakan fakta dan opini serta mengevaluasi kebenaran informasi. Singkatnya, membaca adalah latihan yang ampuh untuk melatih otak berpikir lebih tajam, lebih luas, dan lebih dalam. Semakin banyak membaca, semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang dimiliki, dan semakin baik pula kemampuan menghadapi tantangan hidup.

3) Meningkatkan Literasi Siswa

Meningkatkan Literasi merupakan upaya sistematis untuk mengembangkan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan berpikir kritis. Ini adalah

keterampilan pemrosesan bahasa teknis. Meningkatkan literasi juga mencakup kemampuan untuk memahami informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai jenis teks, dan menggunakan bahasa secara efektif untuk berkomunikasi dan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan literasi siswa menjadi kunci membuka pintu ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan mewujudkan potensi diri.¹⁰

Jadi pengembangan proses membaca siswa merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi secara komprehensif. Melalui latihan membaca, siswa tidak hanya diajarkan keterampilan dasar seperti menulis dan tata bahasa, tetapi juga didorong untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan menghubungkan berbagai ide.

e. Indikator Keberhasilan Program Gerobak Baca

Ada beberapa indikator keberhasilan program Gerobak Baca, diantaranya adalah:

1) Fisik gerobak baca

Ciri fisik atau tampilan fisik yang diamati adalah keadaan dan lokasi gerobak baca yang nyaman bagi pengunjung saat membaca¹¹

¹⁰ Abdul.Hafid, Sofiah Maisori. dkk, *Pemanfaatan Gerobak Literasi (GELIS) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone*, Jurnal Lepa-lepa Open, Volume 1 Nomor 4, 2021, hlm 742

¹¹ Rahmi Ramadhani, dkk, *Pengaruh Pojok Baca Kelas Terhadap Minat Baca Siswa di SDN No. 86 Aeng Towa Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*, *Pinisi Journal PGSD, Vol 1 No. 1 (2020):4*, pada <https://eprints.unm.ac.id/34107/1/Jurnal%20Rahmi%20Ramadhani.pdf>

2) Bahan koleksi bacaan

Ada banyak jenis koleksi bacaan yang tersedia di gerobak baca seperti buku pengetahuan umum dan buku fiksi.¹²

3) Kegiatan penggunaan gerobak baca.

Kegiatan pemanfaatan gerobak baca digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa, memanfaatkan waktu siswa dan menambah wawasan.¹³

Jadi, Gerobak Baca diharapkan mampu menjadi sarana untuk menumbuhkan minat baca juga menjadi wadah untuk pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Indikator ini yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni tampilan fisik gerobak, bahan koleksi bacaan dan pemanfaatan gerobak baca dalam lingkungan siswa.

f. Tantangan dan Solusi Program Gerobak Baca

Gerobak Baca merupakan salah satu upaya inovatif untuk meningkatkan akses pendidikan dan literasi pada dunia pendidikan Indonesia. Meski program mempunyai tujuan mulia, namun implementasinya bukannya tanpa tantangan. Tantangan dan hambatan dalam melaksanakan program Gerobak baca antara lain:

¹² Khairunnisa, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh*, (Uin Ar-Raniry: 2021), hlm 26, diakses melalui <http://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/18785/1/Khairun%20Nisak%2C%20160503059%2C%20FAH%2C%20IP%2C%20085270315753.pdf>

¹³Putri Ranti, dkk, *Kolaborasi Mahasiswa Dan Karang Taruna Melalui Program Gerobak Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak*, Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 4 No.1 (2021), hlm 161.

- 1) Tidak semua guru berkolaborasi dengan mudah, dan bekerja sama memerlukan proses.
- 2) Kurangnya antusiasme siswa terhadap program “Gerobak Baca” atau munculnya kejenuhan dan kejenuhan di kalangan siswa
- 3) Kurangnya koleksi buku bacaan

Tantangan dan kendala di atas dapat diatasi dengan:

- 1) Ajak guru-guru untuk terus bekerja sama dengan untuk lebih melaksanakan program budaya membaca
- 2) Motivasi murid-muridmu dengan pelukan hangat dan selalu buatlah mereka gemar membaca.
- 3) Bekerja sama dengan orang tua siswa dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan jumlah buku yang dibaca dan meningkatkan minat membaca siswa
- 4) Untuk meningkatkan minat membaca siswa, selalu pertimbangkan dengan usia dan minat siswa.
- 5) Buku yang menarik, buku yang menarik secara visual dapat menarik perhatian siswa dengan lebih efektif.¹⁴

Hambatan diatas mendapatkan tawaran solusi yang mumpuni, dengan kerja sama semua pihak maka tentu hambatan itu bukan masalah yang bearti.

¹⁴ Ibid, hlm 63

g. Karakteristik Program Gerobak Baca

- 1) Beragam Kumpulan Buku: Gerobak baca memiliki koleksi beragam disesuaikan dengan kelompok sasaran pembaca, ini mencakup buku anak-anak, novel, buku pendidikan, dan bahkan buku referensi.
- 2) Kegiatan Pendukung: Selain sebagai tempat membaca buku, gerobak baca juga sering menjadi tempat berbagai kegiatan sastra, seperti dongeng, diskusi buku, atau lomba membaca. Tujuannya adalah untuk menciptakan minat baca
- 3) Fleksibilitas: Konsep gerobak sangat mudah beradaptasi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan masing-masing kelompok sasaran. Misalnya, gerobak baca dapat dipercantik dengan fitur tambahan seperti meja atau tulisan untuk kegiatan belajar.
- 4) Aksesibilitas: Gerobak baca sengaja dibuat dengan desain yang menarik bagi anak-anak dan membuat mereka ingin membaca dan memilih buku yang mereka sukai. Selain itu, lokasi gerobak baca juga didesain strategis.¹⁵

Jadi Gerobak baca adalah salah satu inovasi yang sangat berguna untuk meningkatkan minat baca dan akses terhadap buku. Gerobak baca dapat menjadi solusi permasalahan kurangnya minat

¹⁵ Ulfazika, *Peranan Gerobak Baca dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas VII MTsN Meureudu*, Skripsi, Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Prodi S1-Ilmu Perpustakaan, 2018, hlm 15

baca di masyarakat karena sifatnya yang fleksibel dan memiliki tujuan jangka panjang.

2. Kegiatan Membaca

a. Definisi Membaca

Membaca merupakan salah satu bahan ajar yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Membaca adalah tentang mengucapkan kata-kata dan mempelajari kata-kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan, termasuk belajar, berpikir, menalar, mensintesis, memecahkan masalah secara bermakna, dan menjelaskan informasi kepada pembaca.¹⁶ Jadi membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun sosial. Membaca merupakan bagian yang tidak bisa diabaikan dalam masyarakat modern. Karena tanpa kemampuan tersebut, dunia akan tertutup dan terbatas pada apa yang ada di sekitar kita.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan sadar, dalam hal ini berupa suatu proses berpikir yang terdiri dari berbagai tindakan berpikir yang bekerja secara terpadu menuju suatu tujuan. Dengan kata lain berarti memahami apa yang tertulis. Perilaku selama membaca meliputi memperoleh wawasan dari simbol teks dan gambar yang diamati, memecahkan masalah yang muncul, dan menafsirkan simbol teks dan gambar.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa Membaca adalah sebuah aktivitas

¹⁶ Erwin Harianto, *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1, 2020, hal. 2

¹⁷ Keterampilan berbahasa, *Keterampilan Membaca (Dr. H. Dalman, M.Pd)*, pdf, 3 ed. (Bogor: Inmedia, 2022) Menurut Markshefl yang dikutip oleh Ibrahim Bafadar.

kompleks yang melibatkan lebih dari sekadar mengucapkan kata-kata. Ini merupakan proses aktif untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasi informasi yang tertulis. Membaca tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi.

Membaca juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gagasan, kesimpulan, dan pandangan yang berbeda dari penulis melalui bukti-bukti tertulis.¹⁸ Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ini bukan hanya soal mengucapkan kata-kata; ini adalah proses kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam tentang teks yang dibaca. Membaca tidak hanya membantu memperoleh informasi baru, tetapi juga membantu melatih kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan menafsirkan informasi.

b. Tujuan Membaca

Tujuan utama dari membaca tentu adalah belajar, mencari dan memperoleh informasi, menyerap isi, dan memahami makna bacaan.

Menurut Dallman, membaca memiliki berbagai tujuan, yaitu:

- 1) Memahami isi bacaan secara rinci dan menyeluruh.
- 2) Cepat memahami gagasan pokok buku.
- 3) Teliti

¹⁸ Abdul Razak, *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekanbaru: Autografi, 2005), hal. 1

- 4) Mengenali arti kata-kata sulit.
- 5) Mengetahui informasi seperti pendapat orang (para ahli) dan definisi istilah¹⁹

MA Evans dan L Hulak, berpendapat tujuan membaca selain untuk belajar diantaranya adalah:

- 1) Tujuan kesenangan: Maksudnya adalah membaca sebagai hobi yang membawa rasa senang dan kepuasan tersendiri bagi penikmatnya. Contohnya membaca novel, majalah atau komik. Tujuan membaca semacam ini disebut juga *reading for pleasure*
- 2) Meningkatkan pengetahuan: Seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmu pengetahuan. Tujuan membaca semacam ini disebut *reading for intellectual profit*
- 3) Membaca dengan tujuan Pekerjaan: Contohnya para pekerja yang membutuhkan panduan khusus, buku petunjuk atau prosedur kerja dalam melakukan pekerjaannya, seperti mekanik. Kegiatan membaca semacam ini disebut *reading for work*.²⁰

Sedangkan menurut Tulligan, tujuan membaca menurut bahan yang digunakan antara lain:

- 1) Membaca untuk memperoleh pengetahuan (informasi), jenis bacaan yang cocok untuk itu adalah membaca senyap, dan bahan bacaan yang dapat digunakan antara lain: Laporan (insiden, perjalanan,

¹⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

²⁰ MA Evans dan L Hulak, *Learning to read at home: Kindergarten children's r report in relation to observed parent behaviour, early childhood Research Quarterly*, 2023

kompetisi), berita tentang penemuan baru, buku teks, majalah, sains, dll.

- 2) Membaca yang mendorong perkembangan emosi dan estetika. Jenis bacaan yang cocok untuk ini adalah bacaan teknis/membaca nyaring. Untuk jenis bacaan tertentu, misalnya sastra prosa, juga bisa membaca dalam hati. Bahan bacaan yang cocok untuk keperluan bacaan ini antara lain puisi , puisi, prosa ritmis, drama, dan fiksi prosa biasa.
- 3) Membaca untuk mengisi waktu luang, Jenis bahan bacaan yang digunakan tidak terikat pada jenis tertentu dan tidak bergantung pada bahan bacaan tersebut. Hal terpenting yang perlu diajarkan kepada siswa adalah bagaimana memanfaatkan waktu untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat dan tidak membosankan.²¹

Jadi tujuan membaca sangat beragam, mulai dari sekedar mengejar kesenangan hingga memenuhi kebutuhan profesional. Secara umum, membaca dapat dibagi menjadi tiga tujuan utama. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan, untuk pengembangan emosi dan estetika, serta untuk mengisi waktu senggang. Oleh karena itu, membaca bukan hanya sekedar keterampilan, tetapi juga kebiasaan yang membantu dalam pengembangan diri.

²¹ Riris Nurkholidah Rambe. Dkk, Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi, (Yogyakarta: K-Media, 2023), hal. 9.

c. **Komponen dalam membaca**

Kemampuan seseorang dalam memahami bacaan sangat dipengaruhi oleh tujuan membaca. Tujuan komponen membaca yang dirumuskan dengan jelas mempengaruhi perolehan pemahaman bacaan. Komponen proses membaca meliputi aktivitas fisik dan mental. Komponen proses membaca terdiri dari delapan aspek. Aspek-aspek tersebut adalah:

- 1) Aspek sensorik, yaitu kemampuan memahami simbol- simbol tertulis
- 2) Aspek persepsi, yaitu kemampuan menafsirkan apa yang dilihat sebagai simbol atau kata-kata
- 3) Unsur kontinyu, yaitu mengikuti pola, logika , tata bahasa urutan pola
- 4) Aspek asosiatif, yaitu kemampuan mengenali hubungan antara simbol dan bunyi dan di antara kata-kata yang disajikan
- 5) Aspek pengalaman, yaitu kemampuan menghubungkan kata dengan pengalaman untuk memberi makna
- 6) Aspek berpikir, yaitu kemampuan mengingat apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan ide dan fakta yang baru dipelajari
- 7) Aspek pembelajaran, yaitu kemampuan mengingat dan mengevaluasi apa yang telah dipelajari telah dipelajari Apa yang telah dipelajari.

- 8) Aspek emosional, yaitu keterampilan yang berkaitan dengan minat pembaca dan mempengaruhi aspirasi pembaca.²²

Pemahaman membaca adalah kemampuan mengenali bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara mandiri dari keterampilan mendengar dan berbicara. Namun, pada masyarakat dengan tradisi literasi yang kuat, keterampilan membaca dikembangkan secara terpadu dengan keterampilan mendengar dan berbicara. Keterampilan yang berkaitan dengan proses membaca meliputi:

- 1) Biasakan diri dengan sistem penulisan yang digunakan.
- 2) Belajar kosakata.
- 3) Menentukan kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan pokok.
- 4) Menentukan arti kata, termasuk kosakata dasar, dari konteks tertulis.
- 5) Pelajari kelas tata bahasa, kata benda, kata sifat, dan lainnya.
- 6) Menentukan komponen kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan preposisi.
- 7) Mempelajari bentuk dasar sintaksis.
- 8) Menyusun ulang dan merangkum situasi, tujuan, dan partisipasi.
- 9) Bedakan antara gagasan utama dan rincian yang disajikan.

²² Halman, *Keterampilan membaca*, Cetakan ke-3, (Jakarta : Rajagrafindo Persada), Januari 2017

10) Gunakan strategi membaca yang berbeda untuk tujuan membaca yang berbeda, seperti menemukan gagasan pokok atau melakukan penelitian lebih lanjut.

Semua guru perlu memahami dengan jelas dan benar bahwa pemahaman membaca adalah keterampilan kompleks yang mencakup banyak keterampilan kecil. Menurut Broughteen, ada dua aspek penting dalam membaca:

- 1) Keterampilan mekanik yang tergolong dalam kategori bawah meliputi pengenalan huruf, pengenalan unsur bahasa (fonem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan sebagainya), pengenalan hubungan bunyi dan pola ejaan, serta pemahaman membaca lambat.
- 2) Pemahaman dianggap sebagai prioritas yang lebih tinggi. Aspek ini meliputi pemahaman yang jelas mengenai maksud dan tujuan penulis, evaluasi isi dan bentuk, serta memiliki kecepatan membaca yang fleksibel dan menyesuaikan dengan konteks serta memudahkan pembacaan.²³

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman membaca adalah proses kompleks yang melibatkan banyak elemen berbeda. Proses membaca tidak hanya melibatkan pengenalan visual huruf dan kata, tetapi juga memahami makna, menghubungkan informasi dan pengalaman, serta berpikir kritis. Jadi membaca merupakan keterampilan yang

²³ Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainur. Dkk. *ASPEK-ASPEK MEMBACA DAN PENGEMBANGAN DALAM KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS TINGGI*, Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.2, No.3 Agustus 2023, hlm 188

memerlukan interaksi antara otak dan teks, serta memerlukan latihan dan pengembangan yang berkelanjutan.

3. Minat Baca

Minat merupakan magnet yang menarik seseorang untuk ikut serta dalam suatu kegiatan. Ketika orang tertarik pada sesuatu, secara alamiah mereka termotivasi untuk belajar lebih banyak, berpartisipasi aktif, dan merasakan kepuasan batin. Minat ibarat api yang menyala-nyala, suatu semangat yang membara dan keinginan untuk lebih menggali potensi dirinya dan mengembangkan lebih lanjut bidang yang diminatinya.²⁴

Minat sangat penting bagi mereka yang melakukan kegiatan. Jika seseorang tertarik, dia akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dianggap sebagai salah satu aspek psikologi manusia yang dapat mendorong manusia untuk mencapai tujuan.²⁵

Jadi pendorong utama seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan adalah minat. Orang yang berminat akan termotivasi untuk terus belajar dan berkembang di bidang ini. Minat yang kuat memberikan sumber energi yang tiada habisnya untuk terus berkreasi dan berinovasi.

Minat membaca merupakan sebuah perjalanan eksplorasi pemikiran yang mengasyikkan. Ini adalah keinginan untuk membenamkan diri dalam dunia kata-kata dan menemukan rahasia di balik setiap kalimat. Membaca

²⁴ Ahmad Abdul Hadi, Anisa Sarifah. Dkk. *RENDAHNYA MINAT BACA ANAK SEKOLAH DASAR*, Renjana pendidikan Dasar, Volume 3 Nomor 1 Februari 2023, hlm 22

²⁵ Eka Nanda Banowati, Mudrikatunnisa, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo*, Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS) Vol.1, No.4 Oktober 2023, hlm 2-3

membuka jendela pengetahuan baru, memperluas wawasan, dan merangsang imajinasi.²⁶ Minat membaca menunjukkan adanya dorongan intelektual yang kuat untuk memperoleh pengetahuan dan informasi baru melalui kegiatan membaca.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan petualangan intelektual yang membuka cakrawala baru. Melalui membaca, orang seolah membuka jendela pengetahuan yang tak terbatas, memperluas wawasan, dan merangsang imajinasi. Minat membaca ini menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat yang tinggi untuk terus belajar dan berkembang.

Sedangkan Karakteristik minat baca adalah sebagai berikut: memiliki keinginan yang tinggi untuk membaca, bersemangat saat membaca, memiliki jadwal membaca dengan rutin, membaca di setiap waktu luang, memiliki buku bacaan, berdiskusi setelah membaca, memberi tanda penting saat membaca, mengunjungi perpustakaan.²⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang pembaca yang antusias biasanya memiliki koleksi buku pribadi, kegemaran membaca, dan kecenderungan untuk bergabung dengan perpustakaan. Mereka secara aktif terlibat dalam membaca, baik melalui catatan atau berdiskusi, yang menunjukkan minat yang tinggi terhadap pokok bahasan tersebut.

²⁶Uswatun Khasanah, Noor Miyono. Dkk, *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, Jurnal Educatio, Vol.9, No.2, 2023, hlm 1

²⁷ Prissilia Prahesta Waningyun, Dini Riandini, Sri Wahyuni, *Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Kelas 5 MI Islamiyah Prembun*, METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 8 No. 1 April 2023, hlm 1

²⁸ Fita Apriatin, Ida Ermiana, & Heri Setiawan, *Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut*, Unpas, 2020, hlm 13

Berikut ciri seseorang dikatakan tidak berminat dalam membaca adalah sebagai berikut: Kurangnya motivasi untuk membaca, tidak menunjukkan kebiasaan atau kontinuitas saat membaca, tidak memanfaatkan waktu untuk membaca.²⁹ Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa kurangnya motivasi, kebiasaan membaca yang tidak konsisten, dan kurangnya waktu membaca menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap menurunnya minat baca.

a. Indikator minat baca dan Karakteristik minat baca

Indikator minat membaca ini memiliki empat aspek yang dapat menentukan minat membaca seseorang, yakni senang membaca, sadar manfaat membaca, frekuensi membaca dan jumlah bacaan³⁰:

1) Senang membaca

Kegembiraan membaca merupakan kesenangan yang diperoleh dari kegiatan membaca. Ini adalah kegiatan menjelajahi dunia baru dengan kata-kata, menemukan ide-ide menarik, atau sekadar menikmati cerita-cerita menarik.

2) Sadar manfaat membaca

Menyadari manfaat membaca berarti memahami dan mengakui dampak positif yang bisa diambil jika sering membaca. Hal ini merupakan pemahaman mendalam bahwa membaca bukan sekedar

²⁹ Siat. Ung. Ac, "Pengaruh bibliocounseling terhadap minat baca siswa kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo", Gorontalo, hlm 3, diakses pada 7 Desember 2024

³⁰ Arinda Sari, "Pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari," Volume 6 No 3 Tahun 2018, hlm 363

hiburan, namun mempunyai dampak yang luas terhadap perkembangan pribadi, intelektual dan sosial individu.

3) Frekuensi membaca

Frekuensi membaca mengacu pada seberapa sering seseorang melakukan aktivitas membaca dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dapat diukur dalam satuan waktu yang berbeda, seperti hari, minggu, bulan atau tahun. Frekuensi membaca tidak hanya mengacu pada jumlah buku yang dibaca tetapi juga waktu yang dihabiskan untuk membaca setiap hari.

4) Jumlah bacaan

Literasi ini mengacu pada jumlah buku, artikel, atau buku lain yang dibaca dalam jangka waktu tertentu. Dapat diukur dalam berbagai satuan, seperti jumlah halaman, jumlah buku, jumlah kata yang dibaca.³¹

Dapat peneliti simpulkan bahwa Membaca merupakan salah satu kegiatan yang menawarkan banyak manfaat, baik dari segi kesenangan maupun pengembangan pribadi. Kegembiraan membaca datang dari pengalaman menjelajahi dunia baru melalui kata-kata, menemukan ide-ide baru, atau sekadar menikmati cerita menarik. Namun, agar manfaatnya maksimal, membaca harus dilakukan secara konsisten. Frekuensi membaca yang menunjukkan sering atau tidaknya membaca,

³¹ Ema Dian Afriani, Siti Masfuah, *Analisis Minst Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring*, Jurnal Prasasti Ilmu. Volume 1 Nomor 3 hlm. 22

dan jumlah membaca yang menunjukkan banyaknya bahan yang dibaca, merupakan indikator seberapa aktif seseorang dalam kegiatan membaca. Dengan kata lain, mengenali manfaat membaca dengan frekuensi dan kuantitas yang cukup akan memberikan dampak positif.

b. Tahap-tahap perkembangan dan cara meningkatkan minat membaca

Jean Piaget adalah seorang psikolog perkembangan yang terkenal dengan teorinya tentang perkembangan kognitif anak. Ia mengidentifikasi empat tahap perkembangan kognitif :

- a) Tahap sensorimotor: Tahap ini terjadi pada bayi sampai usia kurang lebih 2 tahun. Pada tahap ini, anak mengalami dunia melalui inderanya, mengembangkan pemahaman terhadap objek, dan mengembangkan kemampuan untuk mengoordinasikan gerakan fisik secara terus menerus.
- b) Tahap pra operasional: Terjadi antara usia 2 dan 7 tahun. Anak-anak mulai menggunakan simbol dan ekspresi ketika berpikir, namun mereka terus melakukannya. Batasan pemahaman logis dan abstrak.
- c) Masa aktif spesifik: Terjadi antara usia 7 dsampai 11 tahun. Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir lebih logis, memahami konsep sebab akibat, dan mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika.

- d) Tahap aktivasi formal: Dimulai pada usia 11 tahun ke atas. Pada tahap ini, individu mampu mengabstraksi dan mempertimbangkan konsep hipotetis serta mengembangkan pemahaman moralnya. dan etika yang lebih kompleks.³²

Pelaksanaan latihan literasi sekolah pada tahap pembiasaan untuk meningkatkan minat membaca siswa, maka hal-hal yang bisa dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) kegiatan membaca selama 15 menit; Setelah membaca doa bersama, guru mengawali pembelajaran dengan salam, bertanya tentang berita, dan sapaan kepada kelas. Kegiatan membaca selama 15 menit dapat dilakukan dengan suara keras atau dalam hati bersama siswa. Para siswa membaca buku yang mereka bawa dari rumah. Setelah kegiatan membaca selama 15 menit, guru akan menugaskan salah satu anak untuk menunjukkan apa yang telah dibacanya.
- b) Buku yang dibaca siswa dicatat judul dan pengarangnya. Setelah membaca hari itu, anak-anak mengisi sendiri jurnal buku yang dibaca dan meletakkannya kembali pada tempatnya. Tujuannya untuk merangsang semangat anak dalam membaca.
- c) Setiap kelas mempunyai sudut baca yang berisi buku-buku yang bukan untuk keperluan belajar. Di luar kelas, siswa langsung

³² Tia Rahmania, M.Psi, *Psikologi Perkembangan* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka), 2023, hlm 5

menuju perpustakaan atau gerobak baca pada jam istirahat dan mengisi waktu istirahatnya dengan membaca baik itu poster kampanye di ruang kelas, lorong, dan area lain di sekolah.

- d) Budaya lainnya antara lain budaya poster di setiap sudut sekolah, seperti di tangga tangga, perpustakaan, di masjid, kamar mandi, tata cara wudhu seperti membaca niat dan membaca doa setelah wudhu, disiplin siswa dan budaya membuang sampah (materi kaya teks dan menarik untuk setiap sudut sekolah). Upaya tersebut dilakukan semenarik mungkin dan kalau bisa merupakan karya siswa itu sendiri agar siswa memenuhi kelas dengan produk pembelajaran yang dihasilkan dan merasa nyaman serta bersemangat dalam proses pembelajaran sehari-hari. Misalnya produk bingkai foto yang terbuat dari bahan yang mudah didapat dan terjangkau, karya siswa yang dikumpulkan dan diletakkan di dinding, taman sekolah, kantin, dll, ini akan menjadi lingkungan yang sangat melek huruf.³³

Upaya seperti ini, diharapkan sekolah mampu menghadirkan lingkungan yang ramah literasi di sekolah sehingga secara tidak langsung mampu meningkatkan minat baca anak. Minat baca sangat penting diajarkan sejak awal agar siswa mampu mempelajari informasi yang tersedia. Pendorong bagi minat

³³ Zhalza Icha Belita Armista Bella, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, dkk, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat baca Peserta didik di SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo*, Pedagogy Vol. 10 No. 02 Tahun 2023, hlm 44-45

membaca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi berkembangnya budaya membaca adalah adanya bahan-bahan bacaan yang sesuai, menarik, memadai, sesuai jenis, jumlah, atau bahkan mutunya.³⁴ Langkah-langkah meningkatkan minat baca anak adalah sebagai berikut:

a) Memperbanyak koleksi buku bacaan

Pustakawan dan guru memperkenalkan buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah. Hal ini dilakukan oleh guru, guru bidang study dan pustakawan dengan cara melibatkan mereka bekerja sama sebagai satu tim, dengan guru memberikan bimbingan kepada siswa tentang pentingnya belajar dan pustakawan menyiapkan buku-buku tersebut agar mudah diakses. Dengan memanfaatkan koleksi buku sekolah yang tersedia sebagai bahan ajar.

b) Memperkenalkan tokoh literasi

Langkah selanjutnya adalah dengan memperkenalkan tokoh-tokoh literasi kepada siswa, hal ini dilakukan guna memberi anak motivasi tentang perjuangan tokoh-tokoh terdahulu di dunia literasi.

³⁴ Umi Ma'rufah Uswatun Hasanah, *Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda*, diakses pada tanggal 8 Desember 2024 melalui <https://media.neliti.com/media/publications/241807-budaya-membaca-di-kalangan-anakmuda/816be685.pdf>

c) Memperkenalkan hasil karya sastrawan besar

Memperkenalkan anak pada hasil karya sastrawan diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak terhadap karya itu dan mendorong anak untuk mulai rajin membaca.

d) Media literasi dan pameran

Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan berbaur literasi, maka diharapkan mampu menjaring siswa-siswi serta membuat mereka menjadi melek dengan literasi, contoh kegiatannya adalah lomba story telling dan lomba minat baca. Selanjutnya juga bisa dengan mengadakan pameran buku dengan tujuan memperkenalkan buku-buku koleksi perpustakaan kepada warga sekolah, terutama bila ada koleksi baru.³⁵ Beberapa hal diatas adalah upaya pihak sekolah, pustakawan dan siswa itu sendiri guna meningkatkan minat baca di lingkungan sekolah terkhususnya anak.

e) Kuis dan hadiah

Kuis dapat diimplementasikan dalam lomba lomba yang mencerahkan seperti menulis resensi suatu buku, menulis opini, lomba puisi. Setelah tugas selesai, penghargaan harus diberikan kepada siswa yang berpartisipasi atau setidaknya

³⁵ Nurhani S., *Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Parepare*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020, hlm 25, diakses pada 6 Desember 2024 melalui <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8597/1/nurhani%20s.pdf> 62 Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018),

memenuhi persyaratan untuk menerimanya. Hal ini diyakini mampu menginspirasi para siswa.³⁶ Kuis dan hadiah menjadi salah satu daya tarik bagi anak, dengan mengaitkan literasi dengan kuis dan hadiah diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap dunia literasi sekolah.

c. Faktor pendukung dan penghambat minat baca

Faktor-faktor yang mendukung strategi kegiatan literasi informasi untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar antara lain:

- a) Guru selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan literasi informasi. Hal ini penting untuk keberhasilan kegiatan literasi informasi di sekolah dasar. Tanpa bimbingan dan motivasi guru, strategi literasi informasi kurang berhasil. Hal ini disebabkan karena siswa sering bermain dan kurang memperhatikan kegiatan literasi informasi. Guru juga saling berkolaborasi untuk meningkatkan minat membaca siswa.
- b) Dukungan penuh dan semangat terhadap kegiatan literasi informasi.

³⁶ Azahroh Hasanatul Fany, *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah*, (Universitas Negeri Surabaya: 2020), hlm 700, diakses pada tanggal 7 Desember 2024 melalui <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48788/40953>

- c) Antusiasme siswa terhadap praktik literasi informasi yang meningkatkan minat membaca dan merangsang kecintaan membaca siswa.³⁷

Faktor-faktor yang penghambat strategi kegiatan literasi informasi untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar antara lain:

- a) siswa yang kurang antusias dalam melakukan kegiatan literasi informasi, Guru perlu mengingatkan siswa bahwa sudah waktunya kegiatan membaca karena mereka sedang bermain dan berlarian sibuk dengan dunianya sendiri ketika guru sedang melakukan kegiatan literasi informasi.
- b) Selain itu, perpustakaan juga kekurangan peralatan seperti meja dan kursi.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan literasi informasi dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. Faktor pendukung utama adalah peran aktif guru dalam memberikan nasihat dan motivasi serta kerjasama antar guru dalam melaksanakan program literasi.

Dukungan penuh dari seluruh komponen sekolah juga sangat penting. Namun ada beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan seperti kurangnya minat membaca siswa. Hal ini

³⁷ Lolita Nurli Febiola, Rani Kurnia Vlor, *Strategi Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN 10 Rantau Alai Desa Sukananti Baru*, Phenomenon: Volume:1(No:1) 2023, hlm 22-23

³⁸ Ibid

sering kali disebabkan oleh berbagai kegiatan yang lebih menarik bagi siswa seperti bermain.

B. Penelitian Terdahulu

Bagian penelitian terdahulu ini membahas hasil-hasil penelitian yang sudah ada dan mengkajinya agar jelas kontribusinya terhadap penelitian yang dilakukan. Di bawah ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfazika "Peran Gerobak Baca dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII MTsN Meureudu." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gerobak Baca bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VII MTsN Meureudu dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi siswa dalam menerapkan Program Gerobak Baca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain Pretest Posttest Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTsN Meureudu. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode Purposive sampling. Sampel terdiri dari siswa kelas VII Inti dan kelas VII F MTsN Meureudu, total 40 siswa. Untuk mendapatkan informasi, digunakan kuesioner dan tes berupa pretest dan posttest dengan masing-masing 6 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerobak baca berperan

penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Studi menunjukkan bahwa meningkatnya kemampuan membaca dapat dilihat dari nilai rata-rata tes pretest dan posttest kelas eksperimen serta kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai pretest sebesar 70.5 dan posttest sebesar 80, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai pretest sebesar 52.5 dan posttest sebesar 55.75.³⁹

Kesamaan dalam penelitian ini adalah memiliki variabel yang sama yakni membahas tentang program gerobak baca dan minat baca dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya yakni penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kombinasi metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain Pretest Posttest Control Group Design dan subjek penelitiannya adalah kelas VII MTsN Meureudu sedangkan penelitian ini menggunakan Desain one group pretest posttest dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas 4 SD IT Khoiru Ummah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Daryani dkk, jurnal yang berjudul "Pengaruh gerakan Literasi Terhadap minat Baca dan kemampuan menulis siswa kelas III SDN 18 Penyagun" penelitian ini ingin meneliti bagaimana gerakan literasi mempengaruhi minat membaca dan kemampuan menulis siswa kelas III di SDN 18 Penyagun. Metode penelitian melibatkan observasi, wawancara,

³⁹ Ulfazika, *Peranan Gerobak Baca dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas VII MTsN Meureudu*, Skripsi, Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Prodi S1-Ilmu Perpustakaan, 2018.

dan kuesioner dengan 13 siswa sebagai sampel. Hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan data memiliki distribusi normal. Sehingga, analisis dilanjutkan dengan uji paired t-test. Penelitian menunjukkan minat baca meningkat secara signifikan ($t = 3.245$, $p\text{-value} = 0.006$) dan kemampuan menulis meningkat ($t = 2.958$, $p\text{-value} = 0.012$) setelah program gerakan literasi diterapkan. Berdasarkan penemuan ini, hipotesis bahwa gerakan literasi berpengaruh signifikan terhadap minat baca dan kemampuan menulis siswa diterima. Artinya, program literasi di sekolah dasar sangat penting agar siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulisnya.⁴⁰ Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama mengamati variabel minat baca namun bedanya penelitian yang dilakukan oleh Evi Daryani dkk ini mengukur dua variabel yaitu minat baca dan kemampuan menulis juga mengamati pengaruh gerakan literasi secara umum, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini hanya fokus pada satu variabel yaitu minat baca serta difokuskan pada program gerobak baca yang merupakan satu bagian dari gerakan literasi.

3. Penelitian berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh” oleh Khairun Nisak tahun 2021. Penelitian ini diketahui

⁴⁰ Evi Daryani, Musnr Indra Daulay, Ramdhan witarso, *Pengaruh gerakan Literasi Terhadap minat Baca dan kemampuan menulis siswa kelas III SDN 18 Penyagun*, Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, Vol : 1 No: 5, Oktober -November 2024

ditujukan pada SD Negeri 16 Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Kota Banda Aceh. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data meliputi angket dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi Gerobak Baca terhadap keberhasilan belajar siswa Kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 97,04 + 0,207X$. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tersedianya koleksi gerobak baca banyak memberikan dampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa Kelas V di Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh dengan nilai korelasi sebesar 0,401 masuk dalam kategori sedang. Diperoleh nilai regresi sebesar signifikan $0,017 < 0,168$ (perbandingan nilai signifikan dan T hitung), namun uji F sebesar $0,017 < 0,12$ (perbandingan nilai signifikan dan F hitung). yaitu prestasi akademik siswa kelas V SD Negeri 16 Kota Banda Aceh dipengaruhi oleh tersedianya koleksi gerobak baca.⁴¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Ciri utama yang membedakan penelitian ini adalah variabelnya.

⁴¹ Khairun Nisak, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021)

Penelitian ini tidak membahas tentang koleksi buku yang ada di Gerobak baca, peneliti hanya membahas tentang adanya program Gerobak baca untuk siswa di sekolah tersebut. Variabel Y dalam penelitian ini adalah prestasi akademik, sedangkan variabel X dalam penelitian penulis fokus pada minat membaca siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bobby Aryanto dengan judul “Efektivitas Program pojok Baca dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di-Kecamatan Curup Selatan.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui bagaimana pelaksanaan program pojok baca di SD Kecamatan Curup Selatan, (2) Mengetahui seberapa besar minat baca siswa SD di Kecamatan Curup Selatan, dan (3) Mengidentifikasi sejauh mana efektivitas program pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa SD di Kecamatan Curup Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksploratoris dengan sampel yang terdiri dari 24 siswa dari SD 77 RL, 19 siswa dari SD 18 RL, dan 17 siswa dari SD 05 Muhammadiyah RL. Data diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi, dengan analisis mencakup uji validitas, reliabilitas, prasyarat, dan hipotesis yang menggunakan paired sample test dan ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pojok baca di lokasi penelitian telah terlaksana dengan baik, yang terlihat dari skor angket positif. SD 77 memperoleh 84%, SD 18 81%, dan SD 05 Muhammadiyah 79%. Selain itu, gambaran minat baca

siswa menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata: SD 77 86%, SD 18 80%, dan SD 05 Muhammadiyah 79%. Hasil uji Paired Samples T-Test menunjukkan nilai p yang sangat kecil, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, menandakan bahwa program pojok baca memiliki efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa.⁴²

Penelitian ini secara spesifik mengukur seberapa efektif program pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa di wilayah Kecamatan Curup Selatan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keberadaan dan pemanfaatan pojok baca dapat mendorong siswa untuk lebih sering membaca. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih spesifik lagi, yakni efektivitas program gerobak baca pada SD IT Khoiru Ummah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama mengukur minat baca siswa.

C. Kerangka Berpikir

Permasalahan yang biasa ditemui di sekolah dasar mengenai minat membaca siswa mencakup beberapa aspek penting. Pertama, kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia. Banyak perpustakaan sekolah yang tidak lengkap dan kekurangan buku-buku yang menarik minat siswa. Kedua, metode pengajaran yang kurang

⁴² Bobby Aryanto, "Efektivitas Program pojok Baca dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di-Kecamatan Curup Selatan." Skripsi, PGMI IAIN Curup.

variasi dan minat dapat menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak tertarik membaca. Guru fokus pada pencapaian kurikulum dan memiliki lebih sedikit waktu untuk kegiatan membaca yang menyenangkan. Terakhir, dengan berkembangnya teknologi dan hadirnya gadget, pelajar menjadi lebih tertarik pada hiburan digital dibandingkan membaca buku.

Alternatif pemecahan masalah ini adalah dengan menerapkan program Gerobak Baca. Gerobak baca ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses terhadap berbagai bahan bacaan menarik yang sesuai dengan usia siswa. Gerobak Baca memberikan ruang terbuka khusus bagi siswa yang nyaman, menarik, dan membuat membaca menjadi menyenangkan.

Program ini memungkinkan guru untuk memasukkan waktu membaca ke dalam jadwal harian mereka dan menciptakan rutinitas yang mendukung kebiasaan membaca. Dengan menggunakan Gerobak Baca, sekolah dapat menciptakan lingkungan ramah membaca, mengurangi ketergantungan pada gawai, waktu bermain yang kurang berkualitas dan mendorong budaya literasi sejak usia dini. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

- a. **Hipotesis Nol (H₀):** Program Gerobak baca tidak efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah.
- b. **Hipotesis Alternatif (H₁):** Program Gerobak baca efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan peneliti bersifat faktual dan didukung dengan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel yang bersangkutan. Umumnya proses pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu metode melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap suatu fenomena atau permasalahan dengan menggunakan pengukuran yang obyektif dengan tujuan memperoleh suatu fakta atau kebenaran serta mengevaluasi teori-teori yang muncul sebagai tanggapan atas munculnya fenomena atau permasalahan tertentu.²

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode akademis untuk menganalisis suatu masalah dengan menggunakan angka-angka. Angka-angka ini diperoleh dengan menggunakan data yang dikumpulkan secara sistematis, seperti melalui survei atau eksperimen.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 1.

² Toto Syatori Nasehudin Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: pandiva buku, 2015).

Desain yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan *desain pretest-posttest one group design*. Ada tiga tahap dalam desain penelitian ini, yang meliputi pretest yang dilakukan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan eksperimen. Tujuan dari pretest adalah untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa.¹ Jadi, setelah mengetahui hasil pretest selanjutnya adalah memberikan perlakuan berupa Program Gerobak Baca dengan konsep yang ditawarkan oleh peneliti adalah ”**Membaca Menyenangkan**” untuk mengetahui apakah akan ada perubahan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Langkah terakhir adalah posttest, ini menjadi evaluasi terakhir yang diberikan, guna mengetahui apakah ada perubahan atau tidak setelah dilakukan eksperimen atau perlakuan. Desain one group pretest-posttest digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui Efektivitas program gerobak baca dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 4. Dibawah ini adalah tabel desain penelitian one group pretest-posttest.

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest

Keterangan:

O1 = Tes awal (pretest) sebelum perlakuan dilakukan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 110-111.

X = Perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan program gerobak baca

O2 = tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian menunjukkan lokasi dilakukannya penelitian.² Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terdapat di Kecamatan Curup Tengah, yaitu: SD IT Khoitu Ummah Rejang Lebong kecamatan Curup Tengah. Sedangkan waktu penelitian menunjukkan batas penelitian itu dilakukan dari mulai hingga berakhir. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Desember 2024 sampai 3 Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Istilah populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek tertentu dan kualitas yang ingin dipelajari dan ingin dicari kesimpulannya.³ Populasi adalah jumlah seluruh subjek atau sumber data penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV

² Halimah, *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi*.

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 4 ed. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah, Kabupaten Rejang
Lebong

NO	SD IT Khoiru Ummah	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
		IV A	10	9	19
		IV B	16	10	26
		IV C	14	11	25
Jumlh					70

Tabel 3. 2 Populasi siswa sekolah dasar

2. Sampel

Sampel merupakan salah satu aspek dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah kelompok kecil dari populasi. Untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan dapat mencerminkan populasi secara akurat, perlu mempertimbangkan berbagai faktor saat membuat sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya yakni *Purpasive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih akurat⁴. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 4 C karena kelas 4 yang terdiri dari 25 siswa, dengan

⁴ Hanifah Dwi Chandra, *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI Universitas Pendidikan Indonesia*, repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu, 2021, hlm 20

rincian 14 laki-laki dan 11 perempuan. Penggunaan kelas 4C sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh berbagai alasan seperti:

- 1) Keingintahuan yang kuat terhadap pengetahuan tentang berbagai topik, seperti buku dan cerita. Ini adalah modal yang bagus untuk meningkatkan baca minat.
- 2) Kemampuan Membaca yang Sudah Terbentuk: Mereka sudah mempunyai dasar kemampuan membaca yang sangat kuat, sehingga lebih mudah menikmati berbagai jenis bacaan.
- 3) Perkembangan Kritis: Siswa kelas empat mampu menganalisis dan mengevaluasi secara kritis informasi yang diberikan, sehingga memungkinkan mereka memberikan perspektif yang lebih mendalam terhadap program.
- 4) Dibandingkan dengan kelas lain, kelas 4C memiliki karakteristik yang lebih seragam dalam hal minat baca atau kemampuan membaca. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengkaji dampak program secara lebih rinci.
- 5) Kelas IV C memiliki motivasi belajar yang lebih intens atau sikap yang lebih teliti dalam kegiatan belajar.
- 6) Orang tua siswa kelas 4C lebih antusias dengan program literasi sekolah.
- 7) Sedangkan Kelas 1, 2, 3: Anak-anak kelas satu masih perlu diberikan pengajaran membaca yang lebih intensif. Minat bacanya

juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan sekitar atau perasaan orang lain.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel bebas, merupakan faktor yang secara khusus dipertimbangkan atau dikembangkan oleh peneliti untuk menguji pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Gerobak Baca karena Intervensi utama yang ditawarkan peneliti adalah dengan adanya program gerobak baca di sekolah dasar. Program ini dinilai memberikan kondisi berbeda dengan kondisi tanpa adanya program gerobak baca. (Variabel X)
- 2) Variabel terikat merupakan faktor yang digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat baca siswa karena hasil yang peneliti ingin lihat apakah ada perubahan setelah dilaksanakannya program Gerobak Baca atau tidak. (Variabel Y)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data, maka pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam proses ini. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap berbagai fenomena, keadaan, dan kondisi yang terjadi. Salah satu metode observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data disebut observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan pengumpulan data.⁵ Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang partisipasi murid dalam proses pembelajaran melalui penggunaan Gerobak baca sebagai sumber pembelajaran di SDIT Khoiru Ummah.

2. Angket

Angket penelitian adalah jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, dan pengumpulan atau pengolahan data dalam angket akan berupa angka hitungan.⁶ Jadi angket atau kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data

⁵ A Collins, D Joseph, dan K Bielaczyc, Design research: Theoretical and methodological issues, *Design-based Research*, 2016

⁶ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 97.

secara tidak langsung yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan persepsinya. Metode kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner tertutup dimana pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya.

Jawaban	Skor
Sangat Efektif	5
Efektif	4
Ragu-ragu	3
Tidak Efektif	2
Sangat tidak Efektif	1

Tabel 3. 3 Alternatif jawaban dan skor

Teknik ini dipilih karena memudahkan responden dalam memberikan jawaban juga memudahkan penelitian mengambil data lebih cepat. Angket disebarakan secara langsung bagi seluruh responden, yaitu 25 siswa kelas IV di SD IT Khoiru Ummah.

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah untuk mengumpulkan informasi dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku yang relevan, peraturan, catatan aktivitas, foto, dan informasi terkait penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap hasil observasi dan analisis. Hasil observasi dan angket akan lebih akurat dengan adanya foto yang diambil.

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan

data terkait dokumen sekolah, dokumen Program Gerobak baca, dan dokumen selama proses penelitian. Peneliti akan lebih mudah menemukan data yang tidak termasuk dalam observasi atau angket dengan bantuan dokumentasi tersebut. Ini adalah salah satu jenis teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena-fenomena yang terjadi di Sekolah Dasar.⁷ Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Angket

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan pernyataan tertutup. Skala *Likert* adalah skala psikometrik yang biasanya digunakan dalam kuesioner dan paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.⁸

Subjek penelitian hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan satu angket yang digunakan untuk mengukur perbandingan minat baca siswa melalui program gerobak baca. Angket ini akan diberikan sebelum

⁷ MS Jailani, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023

⁸ Dryon Taluke, Ricky S. M Lakat & Amanda Sembel, *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*, *Jurnal Spasial* Vol 6. No. 2, 2019, hlm 534

dilakukan perlakuan (*pretest*) lalu setelah itu diberikan perlakuan dengan rutin mengajak anak ke Gerobak Baca selama kurang lebih 15-20 menit setiap hari setelah itu *posttest*. Berikut rinciannya:

Rancangan Kegiatan siswa selama penelitian

Pertemuan	Tema/Topik	Aktivitas	Durasi
1.	Pretest	Siswa diberi angket dan diminta mengisi sesuai dengan pendapatnya	15-20 Menit
2.	Cerita rakyat 1. Danau Lipan 2. Cindelaras 3. Malin kundang 4. Joko Kendil 5. Putri Sindang Bulan 6. Buaya Perompak 7. Jaka Tingkir 8. Keong Emas 9. Neera 10. Si Pitung	1. Siswa memilih buku yang ingin dibaca 2. Siswa boleh membaca buku dimana saja disekitar Gerobak baca 3. Siswa merangkum isi buku yang telah dibaca 4. Perwakilan siswa mempresentasikan buku yang telah dibaca	15-20 Menit

3.	<p>Kisah Nabi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nabi Adam AS 2. Nabi Idris AS 3. Nabi Nuh AS 4. Nabi Hud AS 5. Nabi Saleh AS 6. Nabi Ibrahim AS 7. Nabi Ismail AS 8. Nabi Ishaq AS 9. Nabi Luth AS 10. Nabi Ya'qub AS 11. Nabi Yusuf AS 12. Nabi Syu'aib AS 13. Nabi Ayyub AS 14. Nabi Dzulkifli AS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memilih buku yang ingin dibacanya 2. Siswa membaca bukunya dalam kelompok kecil 3. Siswa merangkum isi buku yang telah dibacanya. 4. Siswa diajak bermain kecil 5. Siswa yang kalah dalam permainan mempresentasikan makna yang terkandung dalam isi buku yang telah dibacanya 	15-20 Menit

	<p>15. Nabi Musa AS</p> <p>16. Nabi Harun AS</p> <p>17. Nabi Daud AS</p> <p>18. Nabi Sulaiman AS</p> <p>19. Nabi Ilyas AS</p> <p>20. Nabi Ilyasa AS</p> <p>21. Nabi Yunus AS</p> <p>22. Nabi Zakaria AS</p> <p>23. Nabi Yahya AS</p> <p>24. Nabi Isa AS</p> <p>25. Nabi Muhammad SAW</p>		
4.	<p>Cerita rakyat</p> <p>1. Danau Lipan</p> <p>2. Cindelaras</p> <p>3. Malin kundang</p> <p>4. Joko Kendil</p>	<p>1. Siswa memilih buku yang ingin dibaca</p> <p>2. Lalu siswa membuat lingkaran kecil dan</p>	<p>15-20 Menit</p>

	<p>5. Putri Sindang Bulan</p> <p>6. Buaya Perompak</p> <p>7. Jaka Tingkir</p> <p>8. Keong Emas</p> <p>9. Neera</p> <p>10. Si Pitung</p>	<p>membaca buku secara berkelompok</p> <p>3. Salah satu siswa dalam kelompok mendongengkan buku yang telah dipilih</p> <p>4. Perwakilan siswa dalam kelompok maju ke depan menceritakan ulang apa yang telah dibaca temannya.</p> <p>5. Siswa yang mendongeng dan yang maju menceritakan ulang dongeng boleh diberi reward kecil untuk menghargai usahanya karena telah berani maju ke depan.</p>	
5.	<p>Kisah Nabi</p> <p>1. Nabi Adam AS</p> <p>2. Nabi Idris AS</p> <p>3. Nabi Nuh AS</p> <p>4. Nabi Hud AS</p>	<p>1. Siswa memilih buku yang ingin dibacanya</p> <p>2. Siswa membaca buku yang telah dipilih di sekitar Gerobak Baca</p>	15-20 Menit

	<p>5. Nabi Saleh AS</p> <p>6. Nabi Ibrahim AS</p> <p>7. Nabi Ismail AS</p> <p>8. Nabi Ishaq AS</p> <p>9. Nabi Luth AS</p> <p>10. Nabi Ya'qub AS</p> <p>11. Nabi Yusuf AS</p> <p>12. Nabi Syu'aib AS</p> <p>13. Nabi Ayyub AS</p> <p>14. Nabi Dzulkifli AS</p> <p>15. Nabi Musa AS</p> <p>16. Nabi Harun AS</p> <p>17. Nabi Daud AS</p> <p>18. Nabi Sulaiman AS</p> <p>19. Nabi Ilyas AS</p> <p>20. Nabi Ilyasa AS</p> <p>21. Nabi Yunus AS</p> <p>22. Nabi Zakaria AS</p> <p>23. Nabi Yahya AS</p> <p>24. Nabi Isa AS</p> <p>25. Nabi Muhammad SAW</p>	<p>3. Siswa merangkum makna penting dari isi buku yang telah dibacanya</p> <p>4. Siswa diajak bermain kecil lalu yang kalah harus maju ke depan dan mempresentasikan isi buku yang telah dibacanya</p>	
--	--	--	--

6.	<p>Cerita Rakyat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Danau Lipan 2. Cindelas 3. Malin kundang 4. Joko Kendil 5. Putri Sindang Bulan 6. Buaya Perompak 7. Jaka Tingkir 8. Keong Emas 9. Neera 10. Si Pitung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memilih buku yang ingin dibacanya 2. Lalu Siswa membuat lingkaran besar 3. Kelompok menyepakati salah satu siswa mendongengkan buku yang telah dipilih 4. Perwakilan siswa maju ke depan menceritakan ulang apa yang telah dibaca temannya. 5. Siswa merangkum isi dari cerita yang sudah didengar mereka. 	15-20 Menit
7.	<p>Kisah Nabi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nabi Adam AS 2. Nabi Idris AS 3. Nabi Nuh AS 4. Nabi Hud AS 5. Nabi Saleh AS 6. Nabi Ibrahim AS 7. Nabi Ismail AS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memilih buku yang ingin dibacanya 2. Siswa membaca buku yang telah dipilihnya di sekitar Gerobak Baca 3. Siswa membuat lingkaran 4. Siswa diarahkan maju ke depan mempresentasikan isi 	15-20 Menit

	8. Nabi Ishaq AS 9. Nabi Luth AS 10. Nabi Ya'qub AS 11. Nabi Yusuf AS 12. Nabi Syu'aib AS 13. Nabi Ayyub AS 14. Nabi Dzulkifli AS 15. Nabi Musa AS 16. Nabi Harun AS 17. Nabi Daud AS 18. Nabi Sulaiman AS 19. Nabi Ilyas AS 20. Nabi Ilyasa AS 21. Nabi Yunus AS 22. Nabi Zakaria AS 23. Nabi Yahya AS 24. Nabi Isa AS 25. Nabi Muhammad SAW	buku yang telah dibacanya (siswa yang bersedia) 5. Semua siswa mencatat poin penting dari buku yang dibacanya.	
8.	Cerita Rakyat 1. Danau Lipan 2. Cindelaras 3. Malin kundang	1. Siswa diarahkan untuk memilih buku yang ingin dibaca	15-20 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Joko Kendil 5. Putri Sindang Bulan 6. Buaya Perompak 7. Jaka Tingkir 8. Keong Emas 9. Neera 10. Si Pitung 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa membaca buku yang telah dipilih di sekitar Gerobak baca. 3. Setelah siswa selesai membaca siswa dikumpulkan dalam lingkaran 4. Perwakilan siswa maju ke depan menceritakan ulang apa yang telah dibacanya 5. Siswa boleh diberi reward kecil untuk menghargai usahanya karena telah maju menceritakan isi buku yang telah dibacanya 6. Siswa merangkum isi buku yang telah mereka baca 	
9.	<p>Kisah Nabi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Nabi Adam AS 3. Nabi Idris AS 4. Nabi Nuh AS 5. Nabi Hud AS 6. Nabi Saleh AS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memilih buku yang ingin dibaca 2. Lalu siswa membuat lingkaran kecil dan membaca buku secara berkelompok 	15-20 Menit

	<p>7. Nabi Ibrahim AS</p> <p>8. Nabi Ismail AS</p> <p>9. Nabi Ishaq AS</p> <p>10. Nabi Luth AS</p> <p>11. Nabi Ya'qub AS</p> <p>12. Nabi Yusuf AS</p> <p>13. Nabi Syu'aib AS</p> <p>14. Nabi Ayyub AS</p> <p>15. Nabi Dzulkifli AS</p> <p>16. Nabi Musa AS</p> <p>17. Nabi Harun AS</p> <p>18. Nabi Daud AS</p> <p>19. Nabi Sulaiman AS</p> <p>20. Nabi Ilyas AS</p> <p>21. Nabi Ilyasa AS</p> <p>22. Nabi Yunus AS</p> <p>23. Nabi Zakaria AS</p> <p>24. Nabi Yahya AS</p> <p>25. Nabi Isa AS</p> <p>26. Nabi Muhammad SAW</p>	<p>3. Siswa merangkum buku yang sudah dibacanya</p> <p>4. Perwakilan siswa dalam kelompok maju ke depan menceritakan ulang apa yang telah dibacanya</p> <p>5. Diakhir sesi peneliti boleh memberikan motivasi agar anak lebih rajin lagi mendatangi Gerobak Baca dan memanfaatkan Gerobak Baca sebagai sumber Pembelajaran.</p>	
10.	Posttest	Anak kembali diberikan soal yang sama saat di posttest dan anak	15-20 menit

		diminta menjawab sesuai dengan pendapatnya masing-masing	
--	--	--	--

Tabel 3. 4 Kegiatan Siswa

Pemilihan tema buku ini dilakukan karena buku yang ada di Gerobak Baca sangat banyak dengan berbagai macam tema, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan 2 tema yakni cerita rakya dan kisah nabi.

Kelompok sasaran yang peneliti tuju adalah siswa kelas IV C SD IT Khoiru Ummah. Angket terdiri dari 49 pernyataan (25 pernyataan untuk Gerobak baca dan 24 pernyataan untuk Minat Baca) dengan lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Instrumen penelitian dikembangkan dan dirumuskan berdasarkan indikator yang menunjukkan efektivitas Program Gerobak baca dalam meningkatkan minat baca siswa.

Indikator Minat Baca

Variabel Y (Minat Baca)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang membaca 2. Sadar manfaat membaca 3. Frekuensi membaca 4. Jumlah bacaan 	Angket	Ordinal
----------------------------	---	--------	---------

Tabel 3. 5 Indikator Minat Baca

Kisi-Kisi Instrumen

Minat baca	Senang membaca	Sering membaca di Gerobak baca	1, 2	2
		Menghabiskan waktu luang dengan membaca	3, 4	2
		Merasa bersemangat saat membaca	5, 6	2
		Mampu berkonsentrasi saat membaca	7, 8	22
	Sadar manfaat membaca	Mengetahui bahwa dengan membaca pengetahuannya akan bertambah	9, 10	2
		Memahami bahwa dengan membaca kreativitasnya akan meningkat	11, 12	2
		Mengatahui dengan membaca	13, 14	2

		kemampuan bahasanya akan meningkat		
		Memahami dengan membaca kemampuan komunikasinya akan meningkat	15, 16	2
	Frekuensi membaca	Membaca buku paling sedikit 15 menit secara rutin setiap hari	17, 18	2
		Menylesaikan 2-3 buku dalam seminggu	19, 20	2
		Membaca bukan hanya untuk keperluan pelajaran di sekolah	21, 22	2
		Jumlah bacaan	Membaca 1-2 halaman dalam sekali duduk	23, 24

		Membaca lebih dari satu jenis buku dalam sehari	25	1
--	--	---	----	---

Tabel 3. 6 kisi-kisi instrumen

Perlu dilakukan pemeriksaan validitas dan reliabilitas instrumen agar diperoleh instrumen yang reliabel dan valid. Salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen.⁹ Hal ini dilakukan untuk mengetahui sebanyak mana instrumen valid dan reliabel untuk digunakan. Peneliti akan memberikan angket kepada siswa yang bukan sampel untuk mengamati seberapa baik kinerja angket tersebut sebelum digunakan dalam penelitian. Untuk mempermudah menganalisis data, peneliti menggunakan SPSS Versi 23.

2. Lembar Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan untuk subjek penelitian guna memudahkan peneliti menilai siswa secara keseluruhan, dimana nilai dalam lembar pengamatan merujuk pada indikator minat baca. Berikut lembar pengamatannya:

⁹ Ghony, *Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif*.

LEMBAR PENGAMATAN SISWA KELS IV C SELAMA PENELITIAN

No	Nama Peserta didik	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	KET
1	Abdurahman Alghani											
2	Aisyah Athifah. U											
3	Althaf Ghatan											
4	Alyfah Zika. C											
5	Athiyah Qonita											
6	Cleine Razik											
7	Dzakiya Adzra											
8	Fadilah Putri Inarah											
9	Fathir Ahmad											
10	Hafizhar Kevin. S											
11	Jennifer Cansu											
12	Kamila Azzahra											
13	Kian Zavier. F											
14	M. Yoda Alfarazi											
15	M. Anwar Rafflesia											
16	M. Berlian											
17	M. Bilal Al Habsyi											
18	M. Dzaki Almair. K											
19	M. Hafiz Al Farazi											
20	M. Rafay Alpahlevi											
21	Nabila Syafia. A											
22	Ozil Hamka											
23	Qasturi Qaisarah S											
24	Saqila Alya Putri											
25	Zhiya Amandhita											

Tabel 3. 7 Tabel penilaian selama penelitian

Keterangan: P= Pertemuan (Setiap kolom pertemuan diisi dengan angka dari 1-4 sesuai dengan perkembangan anak selama penelitian)

Petunjuk penilaian

Aspek	Sangat Tinggi (4)	Tinggi (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Frekuensi Membaca	Membaca setiap hari, bahkan beberapa kali sehari.	Membaca hampir setiap hari (5-6 kali seminggu).	Membaca beberapa kali seminggu (2-4 kali seminggu).	Jarang membaca (kurang dari 2 kali seminggu).
Keragaman Bacaan	Membaca berbagai jenis bacaan, termasuk fiksi, non-fiksi, komik, majalah, dan sumber daring.	Membaca beberapa jenis bacaan, dengan preferensi pada satu atau dua jenis.	Membaca hanya satu jenis bacaan saja.	Tidak memiliki preferensi jenis bacaan.
Waktu Membaca	Menghabiskan waktu membaca lebih dari 30 menit setiap kali membaca, dengan fokus dan antusias.	Menghabiskan waktu membaca sekitar 15-30 menit setiap kali membaca.	Menghabiskan waktu membaca kurang dari 15 menit setiap kali membaca	Tidak betah membaca dalam waktu lama.
Inisiatif Membaca	Selalu berinisiatif sendiri untuk membaca, bahkan mencari bahan bacaan baru.	Sering berinisiatif sendiri untuk membaca, terkadang memerlukan sedikit dorongan.	Memerlukan dorongan yang cukup sering untuk memulai membaca.	Tidak memiliki inisiatif untuk membaca dan selalu memerlukan dorongan.
Reaksi Emosional	Menunjukkan antusiasme dan kegembiraan saat membaca, seringkali bercerita tentang isi bacaan.	Menunjukkan minat dan perhatian saat membaca, terkadang berbagi informasi dari bacaan.	Menunjukkan sikap netral saat membaca, tidak menunjukkan antusiasme yang berlebihan.	Menunjukkan sikap bosan atau enggan saat membaca.
Partisipasi Literasi	Aktif berpartisipasi dalam kegiatan literasi, seperti diskusi buku, kunjungan perpustakaan, atau klub membaca, dan bahkan mungkin menginisiasi kegiatan tersebut.	Terkadang berpartisipasi dalam kegiatan literasi jika ada kesempatan	Jarang berpartisipasi dalam kegiatan literasi.	Tidak pernah berpartisipasi dalam kegiatan literasi.
Pemahaman & Retensi	Mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan detail dan menghubungkannya dengan konteks lain.	Mampu menceritakan kembali poin-poin penting dari isi bacaan.	Mampu memahami garis besar isi bacaan, tetapi kesulitan mengingat detailnya.	Kesulitan memahami dan mengingat isi bacaan.
Pemanfaatan Bacaan	Menggunakan informasi dari bacaan dalam percakapan sehari-hari, tugas	Terkadang menggunakan informasi dari bacaan dalam	Jarang menggunakan informasi dari bacaan di luar kegiatan membaca.	Tidak pernah menerapkan informasi dari bacaan dalam

	sekolah, atau kegiatan lainnya. Dapat mengaplikasikan pengetahuan dari bacaan ke dalam situasi nyata.	percakapan atau tugas.		kehidupan sehari-hari.
--	---	------------------------	--	------------------------

Tabel 3. 8 Tabel petunjuk penilaian

G. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan beberapa langkah berikut:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari istilah *validity*, yaitu seberapa baik dan akurat suatu peralatan tertentu menjalankan fungsi yang dimaksudkan.¹⁰ Uji keabsahan, disebut juga uji validitas ini menunjukkan seberapa baik alat ukur tertentu dapat menentukan apa yang harus diukur. Menilai keabsahan setiap item angket atau alat pengumpul data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson menggunakan software SPSS 23. Suatu instrumen dikatakan valid apabila¹¹

- a. *Product moment* Koefisien korelasi lebih besar dari r-tabel (α ; $n-2$). n = jumlah sampel.
- b. Nilai $\text{sig} \leq \alpha$.

¹⁰ Yusrizal dan Ramati, *Tes Hasil Belajar*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), hlm 319.

¹¹ Sobur Setiawan, *Merancang Kuisisioner untuk penelitian*, 1 ed. (jaka: (K3L), 2020). Hlm 22-25.

¹¹ JW Creswell, *Desain penelitian, Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, 2002

Sebelum angket ini di uji validitasnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dengan validator yakni Ibu Meri Hartati, M.Pd selaku Dosen Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup dan Hendri Kusnadi, S.Pd., Gr selaku guru kelas di SD IT Khoiru Ummah. Berdasarkan keputusan dari dua validator yang menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut layak digunakan tanpa adanya perbaikan maka peneliti langsung melakukan uji validitas di kelas IV SD N 61 Rejang Lebong.

Berdasarkan uji validitas untuk Instrumen Gerobak baca yang terdiri dari 25 pernyataan untuk 30 sampel menggunakan SPSS 23 ini, peneliti menemukan bahwa ada dua pernyataan yang tidak valid, yakni pernyataan nomor 10 dengan total 0.329 dan 23 dengan total 0.353 karena nilai total di SPSS ini lebih kecil dari r *product moment* yakni 0,361. Maka berdasarkan pertimbangan bahwa menghapus dua pernyataan tidak akan mengurangi tujuan dari penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk menghapus soal tersebut dan melakukan kembali uji validitas lalu uji reliabilitas.

Berdasarkan uji validitas untuk Instrumen Minat baca yang terdiri dari 24 pernyataan untuk 30 sampel menggunakan SPSS 23, peneliti menemukan bahwa ada satu pernyataan yang tidak valid, yakni pernyataan nomor 6 dengan nilai 0,133 karena nilai total ini di SPSS lebih kecil dari r *product moment* yakni 0,361.

Peneliti memutuskan untuk menghapus pernyataan tersebut karena berdasarkan pertimbangan bahwa satu pernyataan tersebut tidak mengurangi tujuan dari penelitian ini, lalu peneliti melakukan kembali uji validitas lalu uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kemampuan untuk memberikan hasil relatif melalui pengukuran gejala yang tidak merusak. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika hasilnya konsisten dengan pengukurannya.¹² Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui bagaimana hasil pengukuran dua kali atau lebih sering dibandingkan dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat keabsahan data yang signifikan terhadap kualitas data menggunakan *Cronbach's alpha* (α) dengan $\alpha > 0,60$ dianggap reliabel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.

Berikut Peneliti lampirkan hasil pengujian realibilitas untuk instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti.

¹² Nurmalasari, Devi Wulandari, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang*, Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer, Jakarta, Vol .3, No. 2, Februari, (2018): 23

1) Variabel X (Gerobak Baca)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	23

Tabel 3. 9 Hasil uji reliabilitas variabel X

2) Variabel Y (Minat Baca)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	23

Tabel 3. 10 Hasil uji reliabilitas variabel Y

Berdasarkan uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach's Alpha ada di angka 0,877 (877) dan 0,846 (846) dimana nilai ini lebih besar dari 0,60 yang bearti menunjukkan bahwa angket ini reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal ataukah terdapat pada sebaran normal.¹³ Tujuan uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data penelitian yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal. Dikarenakan jumlah sampel

¹³ Uji Normalitas dan Homogenitas data, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, halm 79

penelitian ini kurang dari 100, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Shapiro Wilk. Dengan syarat-syarat berikut, uji Shapiro-Wilk akan dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai P lebih dari 0,05, maka distribusi dianggap normal; sebaliknya, jika nilai P kurang dari 0,05, distribusi dianggap tidak normal. Dalam situasi ini, pemeriksaan uji Shapiro Wilk dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 23.

Berikut adalah rumus yang digunakan adalah *Shapiro Wilk*:¹⁴

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n a_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2, \text{ dengan } D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

T_3 : uji *Shapiro Wilk*

a_i : koefisien uji *Shapiro Wilk*

X_{n-i+} : data ke n-i+1

X_i : data ke i

\bar{x} : rata-rata data

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $T_3 > p\text{-value}$ dan H_0 ditolak jika $T_3 \leq p\text{-value}$ dengan α (taraf nyata) = 5% atau 0,05.

¹⁴ S Agus Djoko Dan R Dwi Sihono, *Buku Refrensi: Aplikasi Jasp Dan Spss Dalam Penelitian Kuantitatif*, 2022.

4. Uji t berpasangan (paired sample t-test)

Uji-t berpasangan merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak boleh bebas (berpasangan).¹⁵ Uji ini digunakan untuk membandingkan jumlah sampel sebelum dan sesudah mengikuti program gerobak baca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik. Jika data tidak terdistribusi normal maka dapat menggunakan *Uji Wilcoxon Signed-Rank Test*, tes yang lebih akurat ini digunakan sebagai cadangan untuk uji t berpasangan

Langkah-langkah dalam Melakukan Uji t untuk Mengukur Pengaruh:¹⁶

a. Menentukan Hipotesis:

Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara program gerobak baca dan minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Hipotesis alternatif (H1) terdapat pengaruh antara program gerobak baca dan minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

b. Menghimpun informasi atau data:

Kumpulkan data minat baca siswa sebelum dan setelah siswa mengikuti program gerobak baca.

¹⁵ Christie E. J. C. Montolalu, Yohanes A.R. Langi, *Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)*, Jurnal Matematika dan Aplikasi deCartesiaN, Vol.7, No.1 (Maret 2018), hlm 45

¹⁶ R Agustianti dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2022

c. Memilih jenis uji t yang sesuai:

Dengan memanfaatkan Paired-sample t-test (uji t dua sampel berpasangan)

d. Mengolah nilai statistik t.

- 1) Hitung perubahan minat baca siswa sebelum dan sesudah melaksanakan program gerobak baca.
- 2) Hitunglah nilai rata-rata serta simpangan standar dari perbedaan ini.
- 3) Manfaatkan rumusan uji t dua sampel berpasangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

e. Mengolah hasil

Apabila nilai t yang dihitung melebihi nilai kritis (atau jika p-value lebih kecil dari taraf signifikansi), maka hipotesis nol akan ditolak. Kalau hipotesis nol ditolak, berarti ada perbedaan yang penting dalam minat baca siswa sebelum dan sesudah program gerobak baca diterapkan, menunjukkan kalau program tersebut berdampak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektiv Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Khoiru Ummah, sekolah ini terbilang cukup memadai dengan berbagai fasilitas yang menunjang pembelajaran.

1. Sejarah sekolah

SD IT Khoiru Ummah yang terletak di jl. Bhayangkara 1 Sukowati Curup, Rejang Lebong Bengkulu, didirikan pada tanggal 01 Maret 2008, dan mendapat akreditasi A pada tanggal 22 Oktober 2015. SDIT KU berdiri dibawah naungan yayasan Al-AMIN yang di ketua oleh Sutikno, SKM.MARS. Pendirian SDIT Khoiru Ummah digagas oleh beberapa orang (Puadi Al Pajri, S. Ag., M.Pd, Ade Ali Hambali, M. Pd., Herizal Apriansyah, S. Sos., Markos, S. Pd., dan Sutikno, S. KM). Berawal dari keinginan dan cita-cita untuk menjadikan anak mereka khususnya, dan putra putri bangsa di Rejang Lebong pada umumnya, agar menjadi anak atau generasi yang sholeh dan solehah.

Di samping itu sebagai pengurus dan anggota yayasan Al-amin Curup merasakan bahwa keberadaan yayasan yang sudah berdiri sejak tahun 1999 cukup mampu untuk mengemban tugas itu sebagai kontribusi dan amal soleh dengan mendirikan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar sebagai kelanjutan program pendidikan TK A-

Qur'an Khoiru Ummah yang sudah berjalan. Berangkat dari keinginan mulia itu, beberapa orang tersebut bersepakat untuk mengembangkan sebuah Sekolah Dasar Islam Terpadu, yang akhirnya diberi nama SDIT Khoiru Ummah. Belajar dari beberapa sekolah yang menggunakan konsep Islam Terpadu yang telah terlebih dahulu tumbuh di provinsi Bengkulu seperti SDIT IQRO', dan Generasi Rabbani di kota Bengkulu. Berlandaskan IT, beberapa orang tersebut kemudian memulai langkahnya dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Mensosialisasikan gagasan pendirian SDIT Khoiru Ummah, terutama kepada orang tua santri TK Khoiru Ummah, rekan-rekan kerja dan lingkungan terdekat.
- 2) Menjadikan yayasan Al Amin yang akan menaungi SDIT Khoiru Ummah.
- 3) Menentukan lokasi dimana tempat sekolah tersebut akan didirikan
- 4) Melaksanakan persiapan teknis penyelenggaraan sekolah, diantaranya adalah : menginventarisasi calonsiswadan membuka pendaftaran calon siswa, menyeleksi calon guru dan lain-lain.
- 5) Penyelenggaraan kegiatan belajar (KBM) untuk pertama kalinya pada bulan juli 2008 dengan 16 orang siswa dan tiga orang guru, yaitu Puadi Al Pajri, S.Ag,M.Pd (merangkap kepala sekolah), Ropianto, S.Pd.I (Merangkap sebagai TU) dan Titin nggraini (Merangkap Wali Kelas) Pada kesempatan selanjutnya pengembangan dilakukan terus baik dari sisi kemampuan

manajemen, penyediaan sarana-prasarana, peningkatan kualitas penyelenggaraan KBM, pembinaan SDM dan siswa.

2. Visi/Misi Sekolah

1) Visi

“Mewujudkan Sekolah Islam BAES (Berprestasi-Amanah-Excellent-Religius)”

2) Misi

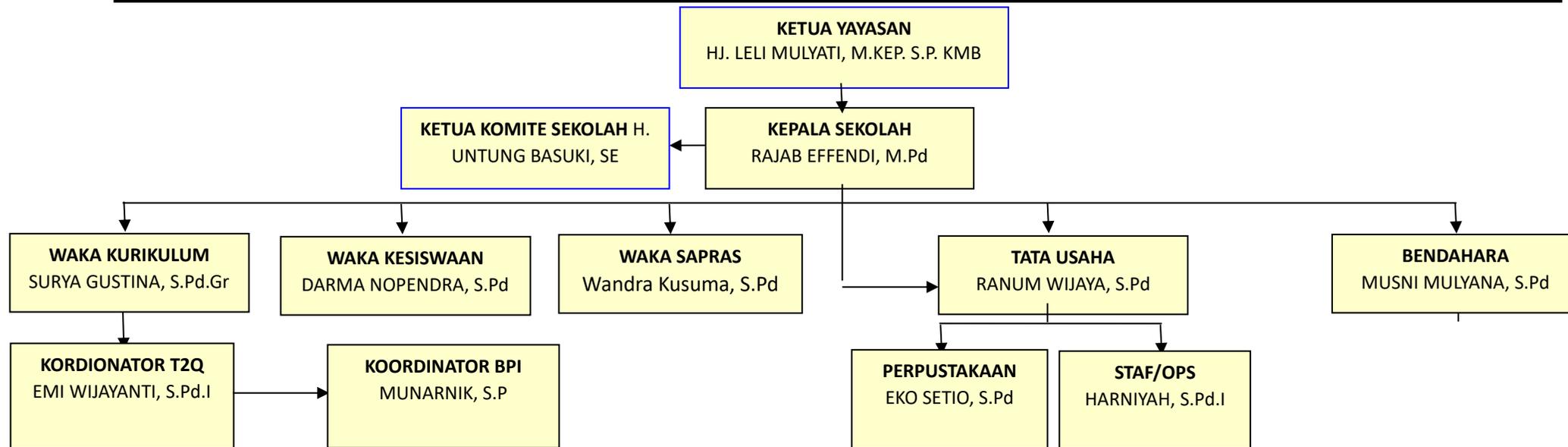
- a) Mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual
- b) Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik
- c) Berupaya mewujudkan lembaga pendidikan islam yang amanah dan profesional
- d) Membiasakan budaya tertib, jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, sabar, sopan santun dalam ucapan dan perilaku
- e) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan partisipatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
- f) Membentuk pribadi peserta didik yang unggul baik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK
- g) Membentuk pribadi peserta didik yang selalu mencintai Al-Qur'an dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- h) Membiasakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, indah, asri dan sehat.

3. Struktur Organisasi sekolah

SDIT Khoiru Ummah memiliki perangkat organisasi yang cukup rapi, struktur yang jelas dengan tugas-tugas yang saling mendukung dan melengkapi merupakan modal dasar dalam pengembangan SDIT Khoiru Ummah ke depan. Adapun struktur organisasi SDIT Khoiru Ummah sebagai berikut :



YAYASAN AL - AMIN CURUP STRUKTUR ORGANISASI SDIT KHOIRU UMMAH



Bagan 4.1 Struktur Organisasi SDIT Khoiru Umma

4. Data Guru dan Siswa

SD IT Khoiru Ummah memiliki guru dan karyawan yang berkopetensi dibidangnya masing-masing guna bersinergi mewujudkan peserta didik yang cerdas secara akademik dan memiliki adab sesuai dengan tuntunan agama. Berikut data guru dan karyawannya.

NO	NAMA	JABATAN
1	Rajab Effendi, M. Pd. Gr	Kepala Sekolah
2	Sukamto, S.Pd.I	Bendahara BOS
3	Surya Gustina,S.Pd. Gr	Waka Kurikulum
4	Darma Nopendra, S.Pd	Waka kesiswaan
5	Musni Mulyana, S.Pd.I	Bendahara Sekolah
6	Wandra Kusuma, S.Pd	Waka Sarpras
7	Ranum Wijaya, S. Pd	Kepala TU
8	Emi Susilawati, S.Pd	Waka T2Q
9	Sumarnik, SP	Waka BPI
10	Marmianti,S.Pd.I	Koor. Hadits Do'a
11	Silhanudin,S.Pd.I	Koordinator Masjid & Praktik Ibadah
12	Ika Kurnia Dewi,S.Pd.I	Wali Kelas 1A
13	Ajeng Sekar Kinasih, S. Pd	Pendamping 1A
14	Emi Wijayanti, S.Pd.I	Wali Kelas 1B
15	Syahdiah	Pendamping 1B

16	Etri Jayanti,S.Pd.I	Wali Kelas 1C
17	Artalasoki, SH	Pendamping 1C
18	Fitri Andriyani, S.Pd.I. Gr	Wali Kelas 2A
19	Siti Muniroh,S.Pd.I	Pendamping 2A
20	Elly Fitriani,S.Pd.I	Wali Kelas 2B
21	Harniyah, S.Pd.I	Pendamping 2B
22	Alzairi Hendrik Bintara, S. Pd	Wali Kelas 2C
23	Warham, S. Pd	Wali Kelas 2C
24	Lasmi Iriani, S. Pd	Pendamping 2C
25	Lindawati, S.Pd.I	Wali Kelas 3A
26	Dwi Sekar Arum, S. Pd	Pendamping 3A
27	Meta Anggraini, S.Pd	Wali Kelas 3B
28	Reda Ayu Lestari, S.S.T	Wali Kelas 4A
29	Anun Halima, S.Pd	Wali Kelas 4B
30	Hendri Kusnadi S. Pd. Gr	Wali Kelas 4C
31	Mesika Yustika,S.Pd	Wali Kelas 5A
32	Suherman Saputra,S.Pd.I	Wali Kelas 5B
33	Ema Lesa,S.Pd.I. Gr	Wali Kelas 5C
34	Heni Herliani, S.Pd.I	Wali Kelas 6A
35	Desi Marlina,S.Pd.I	Wali Kelas 6B
36	Titik Handayani, S.Pd	Wali Kelas 6C
37	Ice Turina Sari,S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran

38	Subakti	Kebersihan
39	Idaiyati, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
40	Carles	Satpam
41	Desmani, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
42	Supinto	Satpam
43	A Tegoh Al Mukarram,S.Pd	Guru Mata Pelajaran
44	Nursaniawaty,S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
45	Sugi Hartoyo, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
46	Eko Setio, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
47	Ilham Yazid	Guru Mata Pelajaran
48	Miftahudin, SE	Guru Mata Pelajaran
49	Meilia Eka Utami S. Pd. I	Guru Mata Pelajaran
50	Naufal Zaki Fatin, . Sos	Guru Mata Pelajaran
51	Nusaibah Taghyirotu Shofa, S.T	Guru Mata Pelajaran
52	Anisah Dzakirah, S. Ag	Guru Mata Pelajaran

Tabel 4.2 data guru SDIT Khoiru Ummah

SD IT Khoiru Ummah juga memiliki siswa dan siswi yang lumayan banyak, ini membuktikan bahwa sekolah ini adalah salah satu sekokah unggulan yang ada di Rejang Lebong yang menjadi pilihan masyarakat. Berikut data siswanya.

Kelas	L	P	Jumlah
1	46	38	84
2	35	44	74
3	34	31	65
4	40	30	70
5	50	39	89
6	50	45	95
Jumlah	255	227	482

Tabel 4. 2 Data siswa SD IT Khoiru Ummah

5. Sarana dan Prasarana sekolah

Berikut daftar sarana dan prasarana yang ada di SD IT Khoiru Ummah tahun 2025 berdasarkan data dari waka Sarpras

No	Sarana /Prasarana	KONDISI			Jumlah	Tahun	Ket
		B	RMB D	RT BD			
1	Tanah Sekolah (Luas Tanah M2) 2080m2						
2	Gedung						
	1 Musholla	√			1	Th 2010	
	2 Ruang Guru	√			1	Th 2010	
	3 Perpustakaan	√			1	Th 2010	

4	Kantor TU	√			1	Th 2010	
5	Kelas IA	√			1	Th 2015- 2019	
6	Kelas IB	√			1	Th 2015- 2019	
7	Kelas IIA	√			1	Th 2015- 2019	
8	Kelas IIB	√			1	Th 2015- 2019	
9	Kelas IIC	√			1	Th 2015- 2019	
10	Kelas III A	√			1	Th 2015- 2019	
11	Kelas III B	√			1	Th 2015- 2019	
12	Kelas III C	√			1	Th 2015- 2019	

	13	Kelas IV A	√			1	Th 2015- 2019	
	14	Kelas IV B	√			1	Th 2015- 2019	
	15	Kelas V A	√			1	Th 2015- 2019	
	16	Kelas V B	√			1	Th 2015- 2019	
	17	Kelas VI A	√			1	Th 2015- 2019	
	18	Kelas VI B	√			1	Th 2015- 2019	
	19	Kelas VI C	√			1	Th 2015- 2019	
3	WC		√			8	Th 2010 - 2021	
4	Rumah Penjaga Sekolah		√			1	Th 2010	

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Sekolah

Nb :

B Bagus

RMBD Rusak Masih Bisa Diperbaiki

RTBD Rusak Tidak Bisa Diperbaiki

B. Hasil penelitian

Setelah melakukan penelitian di SD IT Khoiru Ummah, peneliti mendapatkan hasil rata-rata dalam bentuk persen untuk variabel Gerobak baca dan Minat baca, sebagai berikut:

Minat Baca	
Pretest	Posttest
66,96%	83,55%

Tabel 4. 4 akumulasi hasil pretest dan posttest

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum Gerobak baca digunakan sebagai sumber pembelajaran (data dilihat melalui pretest) dan setelah Gerobak baca digunakan sebagai sumber pembelajaran (data dilihat melalui posttest), menunjukkan bahwa Program Gerobak baca berpengaruh terhadap minat membaca siswa. Berikut peneliti sertakan rincian prosedur melakukan penelitian selama kurang lebih 3 minggu.

a. Deskripsi Data

1. Pretest (minat baca siswa sebelum menggunakan Gerobak Baca sebagai sumber pembelajaran)

Kondisi minat baca siswa kelas IV C sebelum dilakukannya *treatmen* tergolong cukup rendah, berikut peneliti lampirkan hasil pretest untuk minat baca siswa.

Kategori	% Interval	Frekuensi	Rata-rata
Sangat Efektif	$\geq 84\%$	0	66,96%
Efektif	68-83%	8	
Cukup Efektif	52-67%	16	
Tidak Efektif	37-51%	1	
Sangat Tidak Efektif	$\leq 36\%$	0	

Tabel 4. 5 hasil pretest untuk Variabel Minat Baca

Berdasarkan hasil pretest, menunjukkan persentase rata-rata minat baca ada diangka 66,96% yang bearti masuk kategori Cukup Efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa ada 1 siswa masuk kategori tidak efektif, 16 siswa masuk kategori cukup efektif dan 8 siswa masuk kategori efektif. Skor ini menunjukkan bahwa Minat baca siswa SD IT Khoiru Ummah cukup baik, akan tetapi tetap diperlukan bimbingan dan arahan agar minat baca ini bisa terbentuk dan tertanam di diri masing-masing anak, supaya bisa memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan.

2. *Treatmen* atau perlakuan

Peneliti melakukan perlakuan selama 10 kali pertemuan dengan konsep yang ditawarkan peneliti yakni ”**Membaca Menyenangkan**” durasi waktu 15-20 menit, dengan rincian sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada selasa, tanggal 7 Januari 2025. Untuk tahap awal peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tentang maksud dan tujuan peneliti lalu meminta kesedian siswa-siswi kelas IV SD IT Khoiru Ummah untuk menjadi subjek penelitian. Selanjutnya peneliti membagikan

angket yang sebelumnya telah dicek validitas dan reliabilitasnya kepada siswa sebagai tahap awal penelitian atau Pretest. Angket terdiri dari 23 pernyataan untuk Gerobak baca dan 23 pernyataan untuk Minat Baca. Peneliti menjelaskan tentang tata cara pengisian angket dan meminta siswa untuk mengisi sesuai dengan pendapatnya sendiri. Setelah siswa selesai mengerjakan Pretest, peneliti menjelaskan sedikit mengenai alur program Gerobak Baca yang akan diikuti oleh siswa selama beberapa pertemuan kedepan, termasuk tema buku cerita yang akan digunakan (Cerita rakyat dan cerita Nabi).

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Januari 2025. Pertemuan langsung diadakan di Gerobak Baca pada saat siswa selesai mengerjakan sholat Dzuhur. Hal pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah siswa dibebaskan untuk memilih buku yang ingin dibaca (tema: cerita rakyat). Siswa juga dibebaskan untuk memilih dimana akan membaca buku di sekitar Gerobak Baca, selanjutnya siswa diminta menyimpulkan buku yang telah dibaca dan menyepakati dua anak untuk menyampaikan isi buku yang telah disimpulkan. Dua anak yang maju tersebut adalah Hafiz dan Saqila, yang memang memiliki tingkat kepercayaan diri cukup tinggi. Berikut tabel pengamatan peneliti mengenai minat baca anak untuk pertemuan kedua:

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Kurang
	2	15	8

Tabel 4. 6 hasil pengamatan siswa selama penelitian

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari kamis, 9 Januari 2025. Pertemuan ini juga langsung dilakukan di Gerobak Baca selepas sholat Dzuhur, siswa langsung diarahkan untuk memilih buku yang ingin dibacanya (tema:kisah nabi), Siswa membaca bukunya dalam kelompok kecil, lalu siswa merangkum isi buku yang telah dibacanya, selanjutnya siswa membuat kelompok besar lantas diajak bermain kecil, siswa yang kalah dalam permainan mempresentasikan makna yang terkandung dalam buku yang telah dibacanya. Kali ini Kian adalah murid yang mendapatkan giliran mempresentasikan isi buku yang telah dibacanya. Berikut hasil pengamatan peneliti tentang minat baca anak untuk pertemuan ketiga:

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Kurang
	3	16	6

Tabel 4. 7 hasil pengamatan siswa selama penelitian

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat ini seperti biasa diadakan di Gerobak Baca, meski sempat terkendala hujan tapi kegiatan tetap bisa dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, 10 Januari

2025. Alur kegiatan hampir sama dengan pertemuan sebelumnya, dimana siswa diminta memilih buku apa yang ingin dibaca (tema: cerita rakyat), lalu siswa diminta membuat kelompok kecil, setiap kelompok diminta menunjuk satu anak untuk membacakan buku yang dipilihnya. Setelah anak didalam kelompok selesai membaca buku, maka perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk menceritakan kembali apa yang telah ia dengar dari buku yang dibaca temannya tadi. Siswa yang membaca buku dan siswa yang maju diberikan reward. Siswa yang membaca buku dalam kelompok kecil itu adalah: Athiya, Fathir, Kevin dan Kamila. Siswa yang maju untuk menceritakan kembali isi buku adalah: Ozil, Berlian, Ghani dan Ghatan. Berikut hasil pengamatan peneliti tentang minat baca anak untuk pertemuan keempat:

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Kurang
-	3	22	-

Tabel 4. 8 hasil pengamatan siswa selama penelitian

5) Pertemuan kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari senin, 13 Januari 2025 di Gerobak Baca SD IT Khoiru Ummah. Kegiatan pertama, siswa seperti biasa dibebaskan untuk memilih buku mana yang ingin dibaca (tema:kisah nabi) lalu juga dibebaskan mau membaca buku dimana saja disekitar Gerobak Baca. Selanjutnya siswa dikumpulkan dalam lingkaran besar, agar siswa tidak bosan siswa

diajak ice breaking atau permainan kecil, selanjutnya yang kalah mendapat giliran menceritakan isi buku yang telah dibaca. Siswa yang kalah tersebut adalah Dzhia dan Rafay. Selanjutnya siswa diarahkan untuk menuliskan rangkuman dari buku yang dibacanya menggunakan bahasa sendiri. Berikut hasil pengamatan peneliti tentang minat baca anak untuk pertemuan kelima:

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Kurang
-	4	21	-

Tabel 4. 9 hasil pengamatan siswa selama penelitian

6) Pertemuan keenam

Pertemuan keenam dilakukan pada hari selasa, 14 Januari 2025, di Gerobak Baca. Siswa dibebaskan memilih buku yang ingin dibaca (Tema:cerita rakyat), lalu siswa diarahkan untuk membuat lingkaran besar, siswa menyepakati salah satu anak untuk berdiri dan membacakan buku yang telah dipilih sebelumnya, anak tersebut adalah Nabila. Setelah siswa selesai membaca buku, dipilahlah satu siswa lain untuk mennceritakan ulang menurut versinya tentang buku yang telah dibaca temannya tadi, siswa tersebut adalah Qasturi. Setelah itu, semua siswa diminta untuk meuliskan isi dari buku yang dibaca oleh Nabila tadi dengan bahasa mereka sendiri. Berikut hasil pengamatan peneliti tentang minat baca anak untuk pertemuan keenam:

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Kurang
1	5	19	-

Tabel 4. 10 hasil pengamatan siswa selama penelitian

7) Pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh diadakan pada hari rabu, tanggal 15 Januari 2025. Seperti pada pertemuan sebelumnya, siswa diarahkan untuk memilih buku mana yang ingin dibaca, lalu siswa diarahkan untuk membaca buku disekitar Gerobak Baca. Setelah selesai membaca buku, siswa diarahkan untuk membuat lingkaran besar dan mempersilahkan siswa yang bersedia menyampaikan apa isi dari buku yang telah dibacanya. Siswa yang maju tersebut adalah Berlian. Terakhir, siswa diarahkan untuk merangkum isi dari buku yang telah dibacanya. Berikut hasil pengamatan peneliti tentang minat baca anak untuk pertemuan ketujuh:

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Kurang
1	7	17	-

Tabel 4. 11 hasil pengamatan siswa selama penelitian

8) Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan diadakan di Gerobak Baca pada hari kamis, 16 Januari 2025. Seperti biasa siswa diarahkan untuk memilih buku yang ingin dibacanya (tema: cerita rakyat), lalu siswa boleh membaca buku dimana saja di area Gerobak Baca. Setelah selesai membaca buku, siswa diarahkan untuk membuat

lingkaran besar dan meminta kesediaan siswa yang berani untuk maju ke tengah lingkaran dan menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca. Siswa yang maju tersebut adalah Fathir. Setelah selesai siswa diminta menuliskan pendapatnya mengenai buku yang telah dibacanya. Berikut hasil pengamatan peneliti tentang minat baca siswa untuk pertemuan kedelapan:

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Kurang
1	18	6	-

Tabel 4. 12 hasil pengamatan siswa selama penelitian

9) Pertemuan kesembilan

Pertemuan kesembilan dilaksanakan di Gerobak Baca pada hari jumat, 17 Januari 2024. Kegiatan pertama siswa diarahkan untuk memilih buku yang ingin dibaca, lalu siswa membuat lingkaran kecil dan membaca buku dalam kelompok. Setelah selesai membaca buku, siswa diarahkan untuk menyimpulkan isi buku yang telah dibaca dan perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan isi dari buku yang telah dibacanya. Diakhir kegiatan peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di Gerobak Baca dengan baik juga memberikan penekanan tentang betapa pentingnya membaca bagi kecerdasan kognitif dan afektif siswa. Berikut hasil pengamatan peneliti tentang minat baca siswa untuk

pertemuan kesembilan:

Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Kurang
2	21	2	-

Tabel 4. 13 hasil pengamatan siswa selama penelitian

10) Pertemuan kesepuluh (Posttest)

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan didalam kelas pada hari senin, 20 Januari 2025. Dalam pertemuan ini peneliti membagikan kembali angket kepada siswa, memberikan sedikit penjelasan tentang tata cara pengisian angket. Setelah siswa selesai mengisi lembar angket, selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih untuk partisipasi siswa selama penelitian dan memberikan sedikit motivasi tentang pentingnya membaca bagi siswa.

3. Posttest (Minat baca siswa setelah menggunakan Gerobak Baca

Setelah melakukan *treatmen* selama 10 kali pertemuan, maka berikut peneliti melampirkan hasil posttest untuk Minat baca:

Kategori	% Interval	Frekuensi	Rata-rata
Sangat Efektif	$\geq 84\%$	17	84,55%
Efektif	68-83%	7	
Cukup Efektif	52-67%	1	
Tidak Efektif	37-51%	0	
Sangat Tidak Efektif	$\leq 36\%$	0	

Tabel 4. 14 hasil posttest untuk Variabel Minat Baca

Berdasarkan hasil posttest untuk minat baca, dimana angka rata-rata ada di 84,55%, ini menunjukkan bahwa program Gerobak Baca sangat efektif dan menampakkan hasil signifikan

dalam meningkatkan minat baca siswa, dibanding sebelum program gerobak baca diberlakukan. Hasil posttest ini juga menunjukkan bahwa hanya ada 1 siswa yang masuk kategori cukup efektif dengan persentase nilai 66,95%, 7 siswa masuk ke kategori efektif dengan presentase nilai 68%-83% dan 17 siswa masuk kategori sangat efektif dengan presentase nilai diatas 84%.

Secara keseluruhan dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa program gerobak baca sangat efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, khususnya siswa kelas IV SD IT Khoiru Ummah.

b. Pengujian Prasyarat Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas *Shapiro-Wilk* dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, ini juga menentukan apakah uji selanjutnya menggunakan uji sample t test atau uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Berikut hasil uji normalitasnya. Adapun hipotesis untuk pengujian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis Nol (H_0) Data minat baca di SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong berdistribusi tidak normal.

Hipotesis Alternatif (H_a) Data minat baca di SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong berdistribusi normal.

Dasar penerimaan hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol adalah apabila nilai p value $\geq 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas,

diketahui bahwa nilai p value untuk pretest minat baca adalah 0,095 (atau 0,095) dan posttest minat baca adalah 0,091 (0,091). Karena nilai p-value lebih besar dari $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan menolak hipotesis nol serta menerima hipotesis alternatif.

c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu uji hipotesis yang digunakan adalah uji t berpasangan (paired sample t-test). Berikut peneliti lampirkan hasil uji t minat baca:

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	VAR00001 - VAR00002	-16.17236	-10.270	24	.000

Tabel 4. 15 Uji t minat baca

Hipotesis penelitian

- a. **Hipotesis Nol (H₀):** Program Gerobak baca tidak efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah.
- b. **Hipotesis Alternatif (H₁):** Program Gerobak baca efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah.

d. Hasil dan dan Interpretasi

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t berpasangan (paired sample t-test) adalah hipotesis diterima apabila signifikansi < dari 0,05 dan hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi > dari 0,05. Maka berdasarkan analisis statistik tersebut dimana nilai signifikansi ada di angka 000 (0,000) yang berarti kurang dari 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak, ini menunjukkan bahwa program gerobak baca efektif dalam meningkatkan minat baca siswa IV SD IT Khoiru Ummah.

Analisis lebih lanjut terhadap indikator minat baca mengungkapkan bahwa beberapa aspek memerlukan perhatian. Indikator emosional menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat emosional dari membaca, seperti kesenangan dan ketenangan (Contohnya Aqila, Dzaki dan Syakila dengan persentase nilai 94,78%, 97,39% dan 96,52%). Namun, sebagian siswa tidak merasakan manfaat tersebut sepenuhnya, yang mungkin mengindikasikan kurangnya minat membaca atau pengalaman negatif saat membaca (Contohnya Rafai dan Zia dengan persentase nilai 71,30% dan 75,65%)

Indikator frekuensi membaca menunjukkan seberapa sering siswa membaca per hari. Nilai indeks yang tinggi menunjukkan kebiasaan membaca yang sering, seperti Clein dengan persentase nilai 91,30% sedangkan nilai yang rendah menunjukkan kebiasaan membaca yang buruk seperti Jenni dengan persentase nilai 76,52% Aiyah dengan nilai

69,56% dan Yoda dengan nilai 66,95. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa menghabiskan sedikit waktu untuk membaca dan ini mungkin merupakan salah satu bagian yang perlu diperhatikan lebih dalam oleh pihak terkait guna mengembangkan minat membaca.

Terakhir, indikator jumlah bacaan menguji keragaman dan kualitas materi bacaan siswa. Siswa yang mendapat nilai tinggi pada indikator ini menunjukkan bahwa mereka memiliki akses cukup ke berbagai bahan bacaan berkualitas tinggi dan menunjukkan inisiatif tingkat tinggi dalam memperoleh bahan bacaan seperti Clein dengan persentase nilai 91,30%. Namun, siswa berprestasi rendah mungkin memiliki akses terbatas ke berbagai bahan bacaan berkualitas tinggi atau mungkin kurang berinisiatif untuk menemukan bahan bacaan seperti Berlian dengan persentase nilai 72,17%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui pretest, menunjukkan bahwa sebelum menggunakan Gerobak baca sebagai sumber pembelajaran, minat baca siswa terhitung cukup rendah, dengan perolehan skor total 1925 dan nilai rata-rata sebesar 66,96%, skor ini berdasarkan perhitungan masuk kategori cukup efektif.

Selanjutnya peneliti melakukan *treatment* atau perlakuan selama 10 kali pertemuan untuk membantu meningkatkan minat baca siswa melalui program Gerobak baca.

Berdasarkan analisis mendalam tentang program Gerobak baca di SD IT Khoiru Ummah setelah dilakukannya *treatmen* atau perlakuan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa setelah menggunakan gerobak baca sebagai sumber pembelajaran minat baca siswa menjadi meningkat hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebesar 2431 dengan nilai rata-rata ada di angka 84,55% yang jika dikategorikan masuk kategori Sangat Efektif. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoha dan Titik yang mengatakan bahwa Program Gerobak baca adalah program yang diinisiasikan dan ditujukan guna meningkatkan minat baca siswa. Secara umum tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan budaya membaca¹. Jadi kehadiran gerobak baca ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penting bagi minat baca siswa dan membuat membaca menjadi sesuatu yang lebih menarik dan menyenangkan. Namun, evaluasi secara terus-menerus akan membantu program ini berjalan lebih baik dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan siswa.

Ditinjau dari efektivitasnya, program Gerobak baca ini tergolong Efektif berdasarkan uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Berdasarkan analisis statistik dimana nilai signifikansi ada di angka 000 (0,000) yang berarti kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima menunjukkan bahwa program gerobak baca efektif dalam meningkatkan minat baca siswa IV SD IT Khoiru Ummah.

¹ A Toha & Titik Haryati, *Budaya literasi sebagai sarana Peningkatan mutu Pendidikan melalui program gerobak baca di SD N Cokro*, Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Vol 4. No. 2, April 2024, hlm 62

Temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat tentang keberhasilan program dan menjadi dasar bagi para pendidik dalam membuat kebijakan untuk menerapkan dan memperluas program Gerobak baca di sekolah lain. Oleh karena itu, para pendidik dan pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan program Gerobak Baca sebagai inisiatif yang sangat bermanfaat yang dapat meningkatkan minat baca siswa dan dengan demikian berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Keberhasilan ini menyoroti pentingnya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang baik sejak usia dini, yang pada akhirnya akan menguntungkan perkembangan akademis dan kognitif jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tentang pentingnya sekolah untuk menumbuhkan daya saing guru dalam menumbuhkan minat baca anak, misalnya sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil menciptakan pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat baca anak. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamengkubowono dan Eli Susanti “Rendahnya penghargaan yang diberikan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik dari pemerintah atau sekolah sehingga daya saing tidak ada timbul dalam diri setiap orang untuk meningkatkan kemampuan terutama kinerja yang baik”.² Namun,

² Hamengkubowono, Eli Susanti, *Hambatan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN 8 Rejang Lebong*, Evaluasi: Jurnal manajemen Pendidikan Islam ISSN (P): 2580-3387, ISSN (E): 2615-2886 Vol. 5 No. 2 September 2021, hlm 146

kurangnya perhatian terhadap pemberian penghargaan pada guru ini ternyata sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Jadi diharapkan sekolah dan pemerintah mampu bersinergi dalam menumbuhkan daya saing guru untuk hal-hal yang bersifat positif terutama dalam meningkatkan minat baca siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Program Gerobak baca secara efektif dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan skor pretest dan skor posttest. Skor yang diperoleh dari hasil pretest sebelum diberikannya perlakuan/treatment yaitu sebesar 1925 dengan nilai rata-rata 66,96%. Setelah Program Gerobak Baca diberikan selama 10 kali pertemuan, peserta didik kembali diberikan posttest untuk mengetahui apakah ada pengaruh program Gerobak Baca dalam meningkatkan minat baca siswa. Dari hasil posttest diperoleh skor berjumlah 2431 dengan nilai rata-rata 84,55%. Perolehan nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setelah program Gerobak baca dilaksanakan, hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan skor posttest ($84,55\% > 66,96\%$) dengan skor selisih sebesar 506 serta nilai rata-rata selisih 17,59

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut berhasil dalam menciptakan lingkungan yang merangsang minat siswa untuk membaca. Peneliti memiliki beberapa saran untuk:

1. Siswa disarankan untuk lebih memanfaatkan Program Gerobak Baca yang ada di sekolah.

2. Sekolah disarankan untuk rajin mengadakan evaluasi guna mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dari program Gerobak Baca
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian menggunakan metode dan lokasi yang lebih beragam serta mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal seperti peran keluarga dan lingkungan terhadap minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ac Siat. Ung. "Pengaruh bibliocounseling terhadap minat baca siswa kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo", Gorontalo. diakses pada 7 Desember 2024
- Adela D. *Implementasi program pojok baca sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa di SDN Sawahlega*. Didaktik: jurnal ilmiah PGSD STKIP Subang
- Afriani Ema Dian, Siti Masfuah. *Analisis Minst Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring*. Jurnal Prasasti Ilmu. Volume 1 Nomor 3.
- Alur tujuan pembelajaran kurikulum merdeka mata pelajaran Bahasa Indonesia SD IT Khoiru Ummah
- Alur tujuan pembelajaran/ ATP mata pelajaran Bahasa Indonesia
- Amanda, Alhamida dkk. *Hadits-Hadits Tentang Pendidikan (Suatu Telaah Tentang Pentingnya Pendidikan Anak)*. Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) Vol. 2. No.3. 2024.
- Aryanto Bobby. "Efektivitas Program pojok Baca dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di-Kecamatan Curup Selatan." Skripsi. PGMI IAIN Curup. 2024
- Banowi t Eka Nanda, Mudrikatunnisa. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo*. Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS) Vol.1. No.4. 2023
- Bella Zhalza Icha Belita Armista, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, dkk. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat baca Peserta didik di SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo*. PEDAGOGY Vol. 10 No. 02. 2023.
- Chandra Hanifah Dwi. *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi tari Dalam Perkuliahan Tari Rakyat Di Departemen Pendidikan Tari UPI Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu.2021
- Cholifah Tety Nur. *Profil literasi membaca dan literasi budaya siswa dalam mendukung penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 8, No. 1 . 2024
- Collins A, D Joseph, dan K Bielaczyc. *Design research: Theoretical and methodological issues, Design-based Research*. 2016

- Creswell JW. *Desain penelitian, Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. 2002
- Dalman. *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers,). 2014
- Daryani Evi, Musnr Indra Daulay, Ramdhan witorsa. *Pengaruh gerakan Literasi Terhadap minat Baca dan kemampuan menulis siswa kelas III SDN 18 Penyagun*. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. Vol : 1 No: 5. 2024.
- Diansaria Nila, M.Faisal Abdullaha, Yunan Syaifullah, *Analisis perbedaan return saham dan volume perdagangan saham saat pandemi dibandingkan sebelum covid-19 di Indonesia*, *jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*Vol. 5, No. 1, February 2021
- Djoko S Agus Dan R Dwi Sihono. *Buku Refrensi: Aplikasi Jasp Dan Spss Dalam Penelitian Kuantitatif*. 2022.
- Dr. H. Halman. *Keterampilan membaca*, Cetakan ke-3, (Jakarta : Rajagrafindo Persada), Januari. 2017.
- E. J. C Christie, Montolalu, Yohanes A.R. Langi. *Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)*. *Jurnal Matematika dan Aplikasi deCartesia* Vol.7, No.1. 2018.
- Evans MA dan L Hulak. *Learning to read at home: Kindergarten children's r report in relation to observed parent behaviour; early childhood Research Quarterly*. 2023
- Fany Azahroh Hasanatul. *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah*, (Universitas Negeri Surabaya) hlm 700, diakses pada tanggal 7 Desember 2024 melalui [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-
pendidikan/article/view/48788/40953](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48788/40953). 2020
- Febiola Lolita Nurli, Rani Kurnia Vlora. *Strategi Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN 10 Rantau Alai Desa Sukananti Baru*, *Phenomenon: Volume:1(No:1)*. 2023
- Fita Apriatin, Ermiana Ida, & Heri Setiawan. *Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut*. Unpas. 2020.

Ghony. *Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif*.

Gozali Toto Syatori Nasehudin Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif* (yogyakarta: pandiva buku). 2015.

Hadi Ahmad Abdul, Sarifah Anisa. Dkk. *RENDAHNYA MINAT BACA ANAK SEKOLAH DASAR*, Renjana pendidikan Dasar, Volume 3 Nomor 1 Februari 2023.

Hadi Ahmad Abdul, Anisa Sarifah, Tauri Maftuhah, Wiwin Dwi Putri. *RENDAHNYA MINAT BACA ANAK SEKOLAH DASAR*, Renjana Pendidikan Dasar-Vol. 3 No. 1. 2023.

Hafid Abdul dkk. *Pemanfaatan Gerobak Literasi (GELIS) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone*. Jurnal Lepa-lepa Open. Vol. 1 No.4. 2021.

Hafid Abdul, Sofiah Maisori. dkk. *Pemanfaatan Gerobak Literasi (GELIS) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Inpres 6/75 Manurunge, Kecamatan Tanete Riattang*. Kabupaten Bone, Jurnal Lepa-lepa Open. Volume 1 Nomor 4. 2021.

Halimah. *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi*.

Hamengkubuwono, Susanti Eli. *Hambatan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMAN 8 Rejang Lebong, Evaluasi: Jurnal manajemen Pendidikan Islam* ISSN (P): 2580-3387, ISSN (E): 2615-2886 Vol. 5 No. 2 September 2021.

Hamidah Ulinnuha: dkk. *PUSAT BACA “GEROBAK LITERASI “SEBAGAI AKSI NYATA GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SDN KILASAH KECAMATAN KASEMEN”*. JABB. Vol. 5 No. 2. 2024.

Harianto Erwin, *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa, Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1. 2020.

Hasanah Umi Ma’rufah Uswatun. *Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda*, melalui https://media.neliti.com/media/publications/241807-budaya-membaca-di-kalangan-anakmuda_816be685.pdf. diakses pada tanggal 8 Desember 2024

Hibatulloh Stania, dkk. 268. *Penumbuhan Minat Baca Remaja Melalui Modifikasi Cerita Rakyat*, Journal of Education Research. 4(1)

Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainur. Dkk. *ASPEK-ASPEK MEMBACA DAN PENGEMBANGAN DALAM KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS TINGGI*, Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa Vol.2, No.3 Agustus 2023.

<https://harianrakyatbengkulu.bacakorana.co/read/4955/minat-baca-di-rejang-lebong-masih-rendah> diakses pada 22 November 2024 pukul 09:25 wib

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gerobak> diakses pada 2 November 2024

<https://voineews.id/indonesian/index.php/component/k2/item/225-gerobak-batja-dibaca-baca-perpustakaan-gratis-di-ruang-publik> diakses pada 5 November 2024 pukul 16:36 wib

Jepri dkk. *Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Literasi Pojok Membaca di TK Harapan Bunda Kelurahan Karang Joang*. jurnal pengabdian kepada masyarakat. vol 5 no 1. 2024.

Jilani MS. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. 2023.

Keterampilan berbahasa, *Keterampilan Membaca (Dr. H. Dalman, M.Pd)*, pdf, 3 ed. (Bogor: Inmedia,) Menurut Markshefl yang dikutip oleh Ibrahim Bafadar. 2022

Khairunnisa. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Gerobak Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 16 Kota Banda Aceh*, (Uin Ar-Raniry) diakses melalui <http://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/18785/1/Khairun%20Nisak%2C%20160503059%2C%20FAH%2C%20IP%2C%20085270315753.pdf>. 2021.

Khasanah Uswatun, Miyono Noor. Dkk, *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, Jurnal Educatio, Vol.9, No.2. 2023.

Lailatussa'idah Isri, Ibnu Rusydi. *The Concept of Ulul Albab in the Qur'an (Analysis of QS. Az-Zumar Verse 9)*, Aslama: Journal of Islamic Studies. Vol.1. No.1. . 2024

- Lubis Silvia Sandi Wisuda. *Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian*, Pionir Jurnal Pendidikan, Vol 9 No 1. 2020.
- Makarim Nadiem Anwar. Menteri Pendidikan. Kebudayaan. Riset dan Teknologi (Mendikbudristek)
Modul 11, *Uji wilcoxon*, Prodi S1 Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul, 2017
- Nasution Aida Rahma dan Hendra Harmi. *Pengembangan bahan ajar MI*, (Curup: Lp2 STAIN Curup). 2013.
- Nisak Khairun. *Pengaruh Ketersediaan koleksi gerobak baca terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD N 16 Kota Banda Aceh*, Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam. 2021.
- Nur Siti Aisyah, Atiqoh, Hari Karyono. *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar Muatan IPS Bagi Peserta Didik Kelas 5*, Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual. Vol 8 No1. 2024.
- Nurhani S. *Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Parepare*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020, hlm 25, diakses pada 6 Desember 2024 melalui <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8597/1/nurhani%20s.pdf> 62
Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara). 2018.
- Nurmalasari, Devi Wulandari. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer. Jakarta, Vol .3, No. 2. 2018
- Pitalok Pranandia Popi. *Memupuk Minat Baca Anak*, Jurnal Iqra' Volume 12 No.02. 2018.
- R Agustianti dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 2022
- Rahmania Tia, M.Psi. *Psikologi Perkembangan* (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka). 2023.
- Rahmawati. *Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu*. Journal UNY. (Komunitas baca rumah luwu.

- Ramadhani Rahmi, dkk. *Pengaruh Pojok Baca Kelas Terhadap Minat Baca Siswa di SDN No. 86 Aeng Towa Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Pinisi Journal PGSD. Vol 1 No. 1. pada <https://eprints.unm.ac.id/34107/1/Jurnal%20Rahmi%20Ramadhani.pdf>. 2020.
- Rambe Nurkholidah Riris. Dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Yogyakarta: K-Media). 2023
- Ranti Putri, dkk. *Kolaborasi Mahasiswa Dan Karang Taruna Melalui Program Gerobak Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak*, Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 4 No.1. 2021.
- Razak Abdul, *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*, (Pekanbaru: Autografi). 2025.
- Razak Abdul. *Membaca Pemahaman, Teori Dan Aplikasi Pengajaran*. (Pekanbaru: Autografi). 2005.
- Sarbini, Neneng Lini, *Perencanaan Pendidikan*, Cetakan 1, Bandung, Pustaka Setia. 2011
- Setiaman Sobur. *Merancang Kuisisioner untuk penelitian*, 1 ed. (jaka: (K3L)). 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta). 2018
- Suryati Elin, Farhan Yadi, Henni Riyanti. *Analisis Faktor Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri 1 Kelekar*, JURNAL PERSEDA VOL. VII, NO. 2. 2024.
- T oa A & Titik Haryati. *Budaya literasi sebagai sarana Peningkatan mutu Pendidikan melalui program gerobak baca di SD N Cokro*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Vol 4. No. 2. 2024.
- Taluke Dryon, Ricky S. M Lakat & Amanda Sembel. *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal Spasial Vol 6. No. 2. 2019.
- Uji Normalitas dan Homogenitas data, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*

Ulfazika. *Peranan Gerobak Baca dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas VII MTsN Meureudu*, Skripsi, Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Prodi S1-Ilmu Perpustakaan. 2018.

Umar Husein. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama). 2002

USAID Prioritas, *Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTs*.

Waningyun Prissilia Prahesta, Riandini Dini, Wahyuni Sri. *Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Kelas 5 MI Islamiyah Prembun*, METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 8 No. 1. 2023.

Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, Ustadz Rajab Efendi, M. Pd, Gr pada hari kamis 24 Oktober 2024

Wawancara dengan kepala sekolah SD N 61 Rejang Lebong, Ibu Suprapti, S.Pd pada hari rabu 23 Oktober 2024

Wawancara dengan kepala sekolah SD N 88 Rejang Lebong, Ibu Rosita, S.Pd pada hari rabu 23 Oktober 2024

Wijaya Arie Saputra, *Minat Baca di Rejang Lebong Masih Rendah*, Berita terkini, <https://harianrakyatbengkulu.bacakorani.co/read/4955/minat-baca-di-rejang-lebong-masih-rendah> 9 Januari 2024

Wulandari Risma. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa SD Negeri 2 Sedeng*. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan. 2023.

Yusrizal, Ramati. *Tes Hasil Belajar*, (Banda Aceh: Bandar Publishing). 2020.

Yusuf A. Muri. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF & PENELITIAN GABUNGAN*. 4 ed. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri). 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
Fas. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor 1641 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | | | | | |
|-------------------------------------|--|---------------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---------------------------|
| Menimbang | <p>a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.</p> <p>b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II.</p> | | | | |
| Mengingat | <p>1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;</p> <p>2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;</p> <p>3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;</p> <p>4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;</p> <p>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;</p> <p>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup</p> <p>7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup</p> | | | | |
| Memperhatikan | <p>1. Permohonan Sdr. Wezi Yonita tanggal 09 Oktober 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi</p> <p>2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Juli 2024</p> | | | | |
| Menetapkan | M E M U T U S K A N : | | | | |
| Pertama | <table border="0"> <tr> <td>1. Dr. Eka Apriani, M.Pd</td> <td>199004032015032005</td> </tr> <tr> <td>2. Jauhari Kumara Dewi, M.Pd</td> <td>199108242020122005</td> </tr> </table> <p>Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa:</p> <p>N A M A : Wezi Yonita</p> <p>N I M : 21591232</p> <p>JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Program Gerobak Buku dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Kelas 4 C di SDIT Khoiru Ummah</p> | 1. Dr. Eka Apriani, M.Pd | 199004032015032005 | 2. Jauhari Kumara Dewi, M.Pd | 199108242020122005 |
| 1. Dr. Eka Apriani, M.Pd | 199004032015032005 | | | | |
| 2. Jauhari Kumara Dewi, M.Pd | 199108242020122005 | | | | |
| Kedua | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; | | | | |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; | | | | |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; | | | | |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; | | | | |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; | | | | |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; | | | | |

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 09 Oktober 2024

Dekan,



Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Rekomendasi SK Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : Dirs./In.34/FT/PP.00.9/12/2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Desember 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wezi Yonita
 NIM : 21591232
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Efektivitas Program Gerobak Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di
 SDIT Khoiru Ummah
 Waktu Penelitian : 27 Desember s.d 27 Maret 2025
 Tempat Penelitian : SDIT Khoiru Ummah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wati De Fan



Tembusan: disampaikan Yth:

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUMK

Lampiran 3 SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 410/IP/DPMPTSP/XII/2024

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar:
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non-Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2093/In.34/TT/PP.00.9/12/2024 tanggal 27 Desember 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Wezi Yonita /Semelako , 16 Januari 2003
 NIM : 21591232
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI
 Judul Proposal Penelitian : "Efektivitas Program Gerobak Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD IT Khoiru Ummah"
 Lokasi Penelitian : SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 30 Desember 2024 s/d 27 Maret 2025
 Penanggung Jawab : Wasil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perparjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 30 Desember 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong

ZULKARNAIN, SH
 Pembina-Tingkat I/IV b
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

Lampiran 4 Surat telah selesai melakukan penelitian



YAYASAN AL-AMIN CURUP
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
(SDIT) KHOIRU UMMAH
 Jln. Bhayangkara 1 Sukowati-Curup Tengah
 Izin Operasional Nomor : 421.2/65/set.3.dikbud/2020



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 421.2/131/K. SDIT-KU/S.Ket/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rajab Effendi, M. Pd
 NIPY : 69969153 201705 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah

Menerangkan bahwa nama nama dibawah ini:

Nama : Wezi Yonita
 NIM : 21591232
 Program Study: PGMI/Tarbiyah
 Judul Skripsi : **"Efektivitas Program Gerobak Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDIT Khoiru Ummah"**

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong terhitung dari 30 Desember 2024 s.d 03 Februari 2025
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 03 Februari 2025

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Rajab Effendi, M. Pd
 NIPY. 69969153 201705 1 001

Lampiran 5 Surat telah selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suprpti, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 61 Rejang Lebong

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Wezi Yonita
NIM : 21591232
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM GEROBAK BACA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD IT
KHOIRU UMMAH**

Benar-benar telah melakukan uji validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian pada senin tanggal 6 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 6 Januari 2025



Suprpti, S.Pd.SD
Kepala Sekolah

Lampiran 5 Surat persetujuan validator

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendri Kusnadi, S.Pd., Gr
NIPY : 10703526 201112 1 010

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

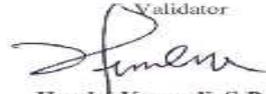
Nama : Wezi Yonita
NIM : 21591232
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM GEROBAK BACA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD IT
KHOIRU UMMAH**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, Desember 2024

Validator



**Hendri Kusnadi, S.Pd., Gr
NIPY 10703526 201112 1 010**

Lampiran 7 Surat persetujuan validator

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendri Kusnadi, S.Pd., Gr
NIPY : 10703526 201112 1 010

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

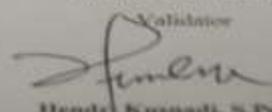
Nama : Wezi Yonita
NIM : 21591232
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM GEROBAK BACA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD IT
KHOIRU UMMAH**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, Desember 2024

Validator



**Hendri Kusnadi, S.Pd., Gr
NIPY 10703526 201112 1 010**

Lampiran 8 Absensi siswa selama penelitian

ABSENSI KEHADIRAN SISWA KELAS IV C SELAMA PENELITIAN

No	Nama Peserta didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	KET
1	Abdurahman Alghani	ada										
2	Aisyah Athifah, U	ada										
3	Althaf Ghatan	ada										
4	Alyfah Zika, C	ada										
5	Athiyah Qonita	ada										
6	Cleine Razik	ada										
7	Dzakiya Adzra	ada										
8	Fadilah Putri Inarah	ada										
9	Fathir Ahmad	ada										
10	Hafizhar Kevin, S	ada										
11	Jennifer Cansu	ada										
12	Kamila Azzahra	ada										
13	Kian Zavier, F	ada										
14	M. Yoda Alfarazi	ada										
15	M. Anwar Rafflesia	ada										
16	M. Berlian	ada										
17	M. Bilal Al Habasyi	ada										
18	M. Dzaki Almain, K	ada										
19	M. Hafiz Al Farazi	ada										
20	M. Rafay Alpahlevi	ada										
21	Nabila Syafiq, A	ada										
22	Ozil Hamka	ada										
23	Qasuri Qasirah S	ada										
24	Saqila Alya Putri	ada										
25	Zhyra Amandhita	ada										

Lampiran 9 Lembar pengamatan siswa selama penelitian

No	Nama Peserta didik	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	KET
1	Abdurahman Alghani	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	Aisyah Athifah, U	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	Althaf Ghatan	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	Alyfah Zika, C	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
5	Athiyah Qonita	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
6	Cleine Razik	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
7	Dzakiya Adzra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
8	Fadilah Putri Inarah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
9	Fathir Ahmad	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10	Hafizhar Kevin, S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
11	Jennifer Cansu	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
12	Kamila Azzahra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
13	Kian Zavier, F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
14	M. Yoda Alfarazi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
15	M. Anwar Rafflesia	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
16	M. Berlian	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
17	M. Bilal Al Habasyi	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
18	M. Dzaki Almain, K	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
19	M. Hafiz Al Farazi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
20	M. Rafay Alpahlevi	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
21	Nabila Syafiq, A	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
22	Ozil Hamka	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
23	Qasuri Qasirah S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
24	Saqila Alya Putri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
25	Zhyra Amandhita	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

LEMBAR PENGAMATAN SISWA KELAS IV C SELAMA PENELITIAN

Keterangan:
P= Pertemuan
Setiap kolom pertemuan diisi dengan angka dari 1-4 sesuai dengan perkembangan anak selama penelitian

Lampiran 10 dokumentasi selama penelitian

Uji validitas reliabilitas



Pretest



Selama penelitian



Selama penelitian



Selama penelitian



Selama penelitian



Selama penelitian



Posttest



Lampiran 6 Uji validitas dan reliabilitas

Correlations (VARIABEL Y Minat Baca)

		P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL
P01	Pearson Correlation	-.007	.368*	.162	-.237	.139	.047	.180	.437*	.291	.398*
	Sig. (2-tailed)	.972	.045	.394	.215	.464	.804	.342	.016	.118	.030
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.432*	.201	.196	.350	.037	.064	.379*	.028	.154	.506**
	Sig. (2-tailed)	.017	.288	.298	.063	.845	.739	.039	.882	.416	.004
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.137	.039	.232	.339	.262	.255	.251	-.041	-.077	.469**
	Sig. (2-tailed)	.471	.839	.217	.072	.162	.174	.181	.830	.684	.009
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.164	.236	.363*	.137	-.060	.102	.139	.159	.137	.411*
	Sig. (2-tailed)	.387	.209	.048	.477	.753	.590	.464	.400	.469	.024
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.128	.030	.000	.137	.214	.243	.429*	.169	.105	.408*
	Sig. (2-tailed)	.499	.877	1.000	.479	.256	.195	.018	.371	.579	.025
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	-.326	-.036	.014	-.378*	.088	-.199	-.203	-.141	-.155	-.133
	Sig. (2-tailed)	.079	.849	.942	.043	.645	.291	.283	.456	.412	.482
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30

P07	Pearson Correlation	.177	.391*	.172	.167	.153	.474**	.167	.503**	.189	.470**
	Sig. (2-tailed)	.351	.033	.362	.386	.420	.008	.378	.005	.318	.009
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.138	.017	.110	.352	.164	.467**	.399*	.121	.279	.485**
	Sig. (2-tailed)	.467	.929	.564	.061	.386	.009	.029	.525	.135	.007
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.060	.130	.092	.033	.354	.372*	.409*	.257	.149	.419*
	Sig. (2-tailed)	.751	.495	.628	.863	.055	.043	.025	.170	.432	.021
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.387*	.090	.262	.290	-.036	.247	.402*	-.076	.150	.406*
	Sig. (2-tailed)	.035	.636	.162	.127	.849	.188	.027	.691	.429	.026
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.475**	.359	.114	.348	.280	.334	.362*	.101	.240	.414*
	Sig. (2-tailed)	.008	.051	.547	.064	.134	.071	.049	.596	.202	.023
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.317	.120	.041	.302	.153	.365*	.389*	.321	.375*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.087	.527	.830	.111	.420	.047	.034	.084	.041	.006
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.217	.363*	.226	.134	.246	.060	.260	.276	.534**	.381*
	Sig. (2-tailed)	.250	.049	.230	.490	.191	.754	.166	.139	.002	.038
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30

P14	Pearson Correlation	.447*	.205	.118	.316	-.080	.382*	.141	.245	.038	.405*
	Sig. (2-tailed)	.013	.276	.534	.095	.674	.037	.458	.193	.843	.026
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.281	.255	.148	.072	.205	.047	.399*	.152	.267	.424*
	Sig. (2-tailed)	.133	.174	.434	.710	.276	.807	.029	.423	.154	.020
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	1	.440*	.202	.469*	-.242	.429*	.385*	.306	.192	.590**
	Sig. (2-tailed)		.015	.284	.010	.198	.018	.036	.100	.311	.001
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.440*	1	.262	.061	.294	.364*	.451*	.652**	.493**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.015		.161	.755	.115	.048	.012	.000	.006	.000
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.202	.262	1	.251	.177	.086	.258	.019	.442*	.475**
	Sig. (2-tailed)	.284	.161		.188	.348	.650	.169	.920	.014	.008
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.469*	.061	.251	1	.106	.358	.069	.052	.331	.488**
	Sig. (2-tailed)	.010	.755	.188		.585	.056	.722	.787	.079	.007
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P20	Pearson Correlation	-.242	.294	.177	.106	1	.275	.239	.337	.191	.386*
	Sig. (2-tailed)	.198	.115	.348	.585		.141	.204	.069	.313	.035
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30

P21	Pearson Correlation	.429*	.364*	.086	.358	.275	1	.559**	.417*	.244	.629**
	Sig. (2-tailed)	.018	.048	.650	.056	.141		.001	.022	.194	.000
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.385*	.451*	.258	.069	.239	.559**	1	.347	.286	.694**
	Sig. (2-tailed)	.036	.012	.169	.722	.204	.001		.061	.125	.000
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.306	.652**	.019	.052	.337	.417*	.347	1	.484**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.100	.000	.920	.787	.069	.022	.061		.007	.001
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.192	.493**	.442*	.331	.191	.244	.286	.484**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.311	.006	.014	.079	.313	.194	.125	.007		.001
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.590**	.631**	.475**	.488**	.386*	.629**	.694**	.565**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.008	.007	.035	.000	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	29	30	30	30	30	30	30

Lampiran 12 hasil pretest minat baca

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	Total	MAK	%	Rata*	Kategori	Frekuensi	
1	Gh	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	72	115	62,6087	66,96	Cukup Efektif	16	
2	Ay	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	72	115	62,6087		Cukup Efektif	
3	Gn	2	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	5	2	2	3	75	115	65,21739		Cukup Efektif		
4	Al	5	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	2	2	5	5	5	5	5	4	72	115	62,6087		Cukup Efektif		
5	Aq	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	95	115	82,6087		Efektif	8	
6	Cl	3	4	2	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	4	75	115	65,21739		Cukup Efektif		
7	Dk	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	89	115	77,3913		Efektif		
8	Fd	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	69	115	60		Cukup Efektif		
9	Ft	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	1	2	2	4	1	69	115	60		Cukup Efektif		
10	Kv	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	4	5	4	61	115	53,04348		Cukup Efektif		
11	Jn	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	2	2	2	2	76	115	66,08696		Cukup Efektif		
12	Km	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	95	115	82,6087		Efektif		
13	Kn	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	66	115	57,3913		Cukup Efektif		
14	Yd	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	72	115	62,6087		Cukup Efektif		
15	Rf	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87	115	75,65217		Efektif		
16	Br	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	74	115	64,34783		Cukup Efektif		
17	Bl	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	72	115	62,6087		Cukup Efektif		
18	Dz	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	3	3	3	3	3	5	94	115	81,73913		Efektif			
19	Hf	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	87	115	75,65217		Efektif		
20	Rf	4	4	3	3	3	4	4	5	4	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	71	115	61,73913		Cukup Efektif		
21	Nb	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	75	115	65,21739		Cukup Efektif		
22	Oz	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	88	115	76,52174		Efektif		
23	Rr	1	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	1	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	77	115	66,95652		Cukup Efektif		
24	Sk	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	84	115	73,04348		Efektif		
25	Za	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	58	115	50,43478		Tidak Efektif	1	

Lampiran 13 hasil posttest Minat Baca

1	Gh	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5		98	115	85,21739	84,55652	Sangat Efektif	17		
2	Ay	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	2	2	2	3	3		80	115	69,56522		Efektif	7	
3	Gn	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4		89	115	77,3913		Efektif		
4	Al	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4		101	115	87,82609		Sangat Efektif		
5	Aq	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5		109	115	94,78261		Sangat Efektif		
6	Cl	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5		105	115	91,30435		Sangat Efektif		
7	Dk	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4		109	115	94,78261		Sangat Efektif		
8	Fd	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4		104	115	90,43478		Sangat Efektif		
9	Ft	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4		98	115	85,21739		Sangat Efektif		
10	Kv	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5		101	115	87,82609		Sangat Efektif		
11	Jn	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4		88	115	76,52174		Efektif		
12	Km	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4		99	115	86,08696		Sangat Efektif		
13	Kn	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	5		88	115	76,52174		Efektif		
14	Yd	5	4	3	5	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5		77	115	66,95652		Cukup Efektif	1	
15	Rf	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5		98	115	85,21739		Sangat Efektif		
16	Br	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4		83	115	72,17391		Efektif		
17	Bl	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5		99	115	86,08696		Sangat Efektif	
18	Dz	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		112	115	97,3913		Sangat Efektif		
19	Hf	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4		102	115	88,69565		Sangat Efektif		
20	Rf	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	2	3	4	3	4	5		82	115	71,30435		Efektif			
21	Nb	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5		106	115	92,17391		Sangat Efektif		
22	Oz	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5		104	115	90,43478		Sangat Efektif		
23	Rr	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5		101	115	87,82609		Sangat Efektif		
24	Sk	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5		111	115	96,52174		Sangat Efektif		
25	Za	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5		87	115	75,65217		Efektif		

Lampiran 14 Instrumen penelitian

Lampiran Instrumen Penelitian

Kuisoner Penelitian Efektivitas Program Gerobak baca dalam meningkatkan minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah

A. Identitas Responden

Nama :
 Hari/tanggal :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
2. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan diharapkan tidak ada dikosongkan.
3. Isilah angket dengan sesuai jawaban anda.
4. Alternatif Jawaban SE =Sangat Efektif E =Efektif CE =Cukup Efektif TE =Tidak Efektif STE =Sangat Tidak Efektif

5. INSTRUMEN MINAT BACA

NO	Indikator	Pernyataan	SE	E	CE	TE	STE
1	Emosi	Saya merasa senang saat membaca					
2		Saya lebih senang menghabiskan waktu membaca di Gerobak Baca dibanding bermain					
3		Dengan membaca ilmu pengetahuan saya jadi bertambah					
4		Saya merasa sangat bersemangat saat membaca buku					
5		Saya merasa ingin membaca buku secara terus-menerus					
6		Saat membaca buku fokus saya tidak akan hilang meski diganggu teman					
7		Dengan membaca saya bisa menambah ilmu					
8	Sadar manfaat membaca	Semakin banyak buku yang saya baca semakin banyak ilmu yang saya dapat					
9		Membaca dengan teratur bisa mengembangkan ide saya					
10		Saya menjadi lebih kreatif saat membaca					

11	Frekuensi membaca	Membaca dengan teratur bisa meningkatkan kosa kata dan pemahaman saya					
12		Melalui membaca saya bisa memahami struktur kalimat dengan lebih baik					
13		Membaca membuat saya bisa menyampaikan ide secara lisan dengan baik					
14		Membaca membuat kemampuan berbahasa saya meningkat					
15		Saya menyempatkan membaca buku minimal 15 menit setiap hari					
16	Frekuensi membaca	Saya membaca setiap saya punya waktu luang					
17		Saya membaca lebih dari 2 buku setiap hari					
18	Jumlah bacaan	Saya lebih suka menghabiskan waktu dengan membaca dari pada bermain					
19		Saya tidak hanya membaca buku pelajaran tapi juga buku-buku dongeng					
20		Saya membaca majalah / Koran / buku setiap hari					
21		Saya membaca 1 buku cerita sebelum tidur					
22	Jumlah bacaan	Saya menyelesaikan minimal 2 buku dalam seminggu					
23	bacaan	Saya menyisakan uang jajan untuk membeli buku yang saya inginkan					

Lampiran 15 hasil uji Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest program Gerobak baca	.185	25	.027	.880	25	.007
Postest program Gerobak Baca	.129	25	.200*	.962	25	.451
Pretest Minat Baca	.180	25	.036	.932	25	.095
Posstest Minat baca	.210	25	.006	.931	25	.091

BIODATA PENULIS



Wezi Yonita, lahir di Semelako 16 Januari 2003, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan nama Bapak Yodi dan Ibu Nopi serta Piona Astarika dan Jelza Apri Yolanda sebagai adik perempuan. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD 08 Danau Liang, Kecamatan Lebong Tengah, selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Lebong Tengah, selesai pada tahun 2018 dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMK N 04 Lebong, lulus pada tahun 2021. Setelah lulus penulis mengikuti seleksi SPAN PTKIN dan akhirnya berhasil melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu S-1 di IAIN Curup dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan alhamdulillah selesai pada tahun 2025.

Besar harapan penulis bahwa ilmu yang didapat selama di bangku kuliah dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, terutama orang sekitar. Dengan selesainya penulis menempuh pendidikan ini, semoga penulis benar-benar mampu menerapkan ilmu serta mampu berkontribusi demi kemajuan bangsa dan negara.

Tidak lupa, bahwa apa yang penulis capai saat ini berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT, usaha, kerja keras, dan doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas pendidikan akademik. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi atau karya ilmiah yang berjudul **“Efektivitas program Gerobak baca dalam meningkatkan minat baca siswa di SD IT Khoiru Ummah”**